

**EFEKTIVITAS PERENCANAAN PARTISIPATIF DALAM
PENYUSUNAN RKPDES DI DESA SUKA MAJU
KECAMATAN TAMBUSAI**

TUGAS AKHIR

Oleh:

PUTRI ANGGINI
2203100011

**Program Studi Ilmu Administrasi Publik
Konsentrasi Administrasi Pembangunan**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : PUTRI ANGGINI
NPM : 2203100011
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Pada hari, Tanggal : Kamis, 09 April 2026
Waktu : 09.00 WIB s.d. Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : IDA MARTINELLY, S.H., M.M.

PENGUJI II : RAFIEQAH NALAR RIZKY, S.Sos, M.A.

PENGUJI III : Assoc. Prof. Dr. SITI HAJAR, S.Sos., M.SP.

(.....)
(.....)
(.....)

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, M.SP.

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai bimbingan diberikan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : Putri Anggini
NPM : 2203100011
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Judul Skripsi : Efektivitas Perencanaan Partisipatif Dalam Penyusunan RKPDes Di Desa Suka Maju Kecamatan Tambusai

Medan, 15 Maret 2026

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. SITI HAJAR, S. Sos., M. SP.

NIDN. 0123098003

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi

ANANDA MAHARDIKA, S.Sos, M.SP

NIDN. 122118801

Dekan

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, M.SP.

NIDN. 0030017402

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Putri Anggini**, NPM 2203100011, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 05 Mei 2026

Yang Menyatakan,



Putri Anggini

ABSTRAK

EFEKTIVITAS PERENCANAAN PARTISIPATIF DALAM PENYUSUNAN RKPDES DI DESA SUKA MAJU KECAMATAN TAMBUSAI

Oleh :

PUTRI ANGGINI
2203100011

Penelitian ini mengkaji perencanaan partisipatif dalam pembangunan desa melalui penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes). Permasalahan penelitian berfokus pada pelaksanaan perencanaan partisipatif, tingkat keterlibatan masyarakat, serta faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitasnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses perencanaan partisipatif dan menilai sejauh mana partisipasi masyarakat dalam mendukung keberhasilan pembangunan desa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi dengan informan yang terdiri dari aparat desa, tokoh masyarakat, dan warga yang terlibat dalam proses perencanaan. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan partisipatif dalam penyusunan RKPDDes telah dilaksanakan melalui forum musyawarah desa yang melibatkan berbagai unsur masyarakat. Partisipasi masyarakat terlihat dalam pengusulan program, diskusi, hingga pengambilan keputusan. Namun, partisipasi tersebut masih menghadapi kendala, seperti keterbatasan pemahaman masyarakat, dominasi pihak tertentu, dan kurangnya transparansi informasi. Meskipun demikian, penerapan perencanaan partisipatif memberikan dampak positif, terutama dalam meningkatkan kesesuaian program dengan kebutuhan masyarakat serta memperkuat akuntabilitas pemerintahan desa. Penelitian ini menegaskan bahwa perencanaan partisipatif penting dalam mewujudkan pembangunan desa yang efektif, inklusif, dan berkelanjutan, sehingga diperlukan peningkatan kapasitas masyarakat dan aparatur desa.

Kata kunci: Pembangunan Desa, Perencanaan Partisipatif, RKPDDes, Pemerintahan Desa.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya tidak lupa pula peneliti mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata 1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik. Adapun judul peneliti yaitu : **“EFEKTIVITAS PERENCANAAN PARTISIPATIF DALAM PENYUSUNAN RKPDES DI DESA SUKA MAJU KECAMATAN TAMBUSAI ”.**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari skripsi ini dapat terselesaikan dengan bimbingan dan dukungan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, yang paling utama kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat Kesehatan, keselamatan, kedamaian diri, dan kemudahan untuk penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih

juga kepada kedua orang tua, ayahanda tercinta Ngatmanu dan ibunda tercinta Wawang Yuaningsih yang tiada hentinya memberikan kasih sayang dan selalu memberikan motivasi serta do'a hingga penulis mengucapkan terimakasih yang tulus kepada semua orang yang telah membantu dalam menulis skripsi dan menyelesaikan skripsi ini, diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Arifin Shaleh, S.Sos, M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Assoc Prof. Dr. Hj Yurisna Tanjung, M.Ap selaku Wakil Dekan III Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Ananda Mahardika, S.Sos, M.SP selaku Ketua Program Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Jehan Ridho Izharsyah, S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Assoc. Prof. Dr. Siti Hajar S.Sos., M.SP Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
8. Kepada seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

9. Kepada Seluruh Staf Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang membantu Administrasi dan informasi.
10. Kepada Bapak Kepala Desa Suka Maju beserta pegawainya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
11. Kepada Masyarakat Desa Suka Maju yang telah bersedia membantu sebagai narasumber untuk menyelesaikan penelitian.
12. Kepada Suami dan Buah Hati Penulis Dian Permata dan Abizar Alvarendra Fahlevi yang selalu memberikan semangat kepada penulis
13. Kepada Saudara Kandung Penulis kakak Puji Astuti, Abang Yudha Herdianto dan abang Wenang Bhtiar yang selalu memberikan dukungan dan motivasi semangat kepada penulis.
14. Sahabat penulis yang selalu memberi support dan dukungan kepada penulis yaitu, Neneng Novi Lestina, Ratna Ningsih, Tri Ajeng Zanjanni, Alif Dio Fahrezi
15. Kepada teman-teman mahasiswa Ilmu Administrasi Publik stambuk 2022 yang tidak dapat ditulis satu persatu, terimakasih selalu berbagi informasi selama berjalan masa perkuliahan serta *support* satu sama lain.
16. Kepada Ponakan terbaik penulis yang selalu memberi support dan dukungan kepada penulis yaitu, Andara Ariaaji, Aldi Ardana, Aisha Nur Fathinah, Afifa Khairunnisa, Muhammad Hadi Al-Rasyid.
17. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri yakni Putri Anggini karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah

sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyusun skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas segala amal kebaikan, serta penulis juga memohon maaf atas kesalahan yang ada selama penulis skripsi ini. Penulis menyadari terkandung dan tertuang dalam skripsi ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kata sempurna baik dari segi teknis maupun materinya. Seiring dalam hal ini, saran dan nasehat yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga akan lebih baik untuk kedepan nya, dan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan sapa saja yang membacanya. Amin Yarobbal Alamin.

Wasalammualikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 06 April 2026
Penulis

Putri Anggini
2203100011

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1.4 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II URAIAN TEORITIS	9
2.1 Efektivitas.....	9
2.1.1 Aspek-Aspek Efektivitas	10
2.1.2 Unsur-Unsur Efektivitas	11
2.2 Administrasi Pembangunan.....	12
2.2.1 Fungsi Administrasi Pembangunan	14
2.3 Perencanaan.....	15
2.3.1 Perencanaan Partisipatif.....	15
2.3.2 Langkah-Langkah Perencanaan Partisipatif	16
2.3.3 Model Perencanaan Partisipatif	17
2.4 Pembangunan Desa	21
2.5 RKPDes	24
2.5.1 SOP PERENCANAAN PENYUSUNAN RKPDes	25
2.5.2 Tahapan Penyusunan RKPDES	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Jenis Penelitian	27

3.2 Kerangka Konsep	28
3.3 Defenisi Konsep	29
3.4 Kategorisasi Penelitian	30
3.5 Informan atau Narasumber	31
3.6 Teknik Pengumpulan Data	32
3.7 Teknik Analisis Data	34
3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
3.8.1 Lokasi Penelitian.....	36
3.8.2 Waktu Penelitian.....	37
3.9 Deskripsi Singkat Objek Penelitian.....	37
3.9.1 Gambaran Umum Desa Suka Maju	37
3.9.2 Visi dan Misi Kantor Kepala Desa Suka Maju.....	39
3.9.3 Struktur Perangkat Kerja Kantor Kepala Desa Suka Maju.....	40
Gambar 2. Struktur Perangkat Kerja Kantor Kepala Desa Suka Maju.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Hasil Penelitian.....	41
4.1.1 Partisipasi Aktif	43
4.1.2 Dialog dan Komunikasi Kritis	48
4.1.3 Evaluasi Bersama.....	55
4.1.4 Tindakan Kolektif dan Perubahan Praksis.....	60
4.2 Pembahasan	64
4.2.1 Partisipasi Aktif	64
4.2.2 Dialog dan Komunikasi Kritis	67
4.2.3 Evaluasi Bersama.....	69
4.2.4 Tindakan Kolektif dan Perubahan Praksis.....	71

BAB V_PENUTUP	75
5.1. Simpulan.....	75
5.2. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Kerangka konsep	28
Gambar 3. 2. Struktur Perangkat Kerja Kantor Kepala Desa Suka Maju	
Gambar 2. Struktur Perangkat Kerja Kantor Kepala Desa Suka Maju	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi di Kantor Kepala Desa Suka Maju Kecamatan Tambusa	80
Lampiran 2. Dokumentasi Wawancara Dengan Masyarakat Desa Suka Maju	82
Lampiran 3. SK-1 Permohonan Judul Skripsi	84
Lampiran 4. SK-2 Surat Penetapan Judul Skripsi Dan Pembimbing.....	85
Lampiran 5. SK-3 Permohonan Seminar Proposal	86
Lampiran 6. SK-4 Undangan/Panggilan Seminar Proposal Skripsi.....	87
Lampiran 7. Draf Wawancara	88
Lampiran 8. Surat Mohon Izin Penelitian	89
Lampiran 9. Surat Pemberian Izin Penelitian	90
Lampiran 10. Surat Selesai Riset	91
Lampiran 11. Surat Bebas Pinjam Buku	92
Lampiran 12. SK-5 Berita Acara Bimbingan.....	93
Lampiran 13. LOA JURNAL.....	94
Lampiran 14. Daftar Riwayat Hidup.....	95

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan Desa merupakan suatu proses yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Di Indonesia, pembangunan desa tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah pusat, tetapi juga pemerintah daerah dan desa sebagai bagian dari sistem pemerintahan yang paling dekat dengan masyarakat. Melalui sistem desentralisasi yang diterapkan sejak reformasi, desa memiliki peran strategis dalam menentukan arah pembangunan lokal. Pemerintah desa diberi kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya sendiri berdasarkan hak asal usul dan adat istiadat setempat. Hal ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang menegaskan bahwa desa merupakan entitas pemerintahan yang otonom dan memiliki hak untuk mengatur urusan rumah tangganya sendiri.

Pembangunan desa ini sangat penting karena desa menjadi pihak yang berada di garis depan dalam pelaksanaan pembangunan, karena di desa-lah kebijakan pemerintah dan program pembangunan benar-benar berinteraksi langsung dengan masyarakat. Keberhasilan pembangunan sangat ditentukan oleh sejauh mana pembangunan di desa mampu berjalan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, salah satu instrumen penting dalam mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan adalah adanya perencanaan pembangunan yang baik dan partisipatif. Pembangunan yang tidak direncanakan

secara matang akan menimbulkan berbagai masalah, seperti tumpang tindih program, ketidaktepatan sasaran, serta rendahnya tingkat partisipasi dan kepuasan masyarakat terhadap hasil pembangunan.

Desa adalah suatu wilayah yang didalamnya terdapat sejumlah penduduk yang saling mengenal atas dasar hubungan kekerabatan dan atau kepentingan politik, sosial, ekonomi, dan keamanan yang pertumbuhannya menjadi kesatuan masyarakat hukum yang bertempat tinggal dalam suatu lingkungan dan kehidupannya relatif homogen serta banyak bergantung kepada kebaikan-kebaikan alam (Manulang, 2021).

Desa sebagai satuan pemerintahan terendah, memiliki peran strategi dalam mengimplementasikan kebijakan pembangunan nasional yang terorientasi pada kebutuhan dan potensi local. Namun tidak semua potensi lokal desa dapat didayagunakan dikarenakan terbatasnya aspek kemampuan sdm teknologi. Potensi lokal desa yang dapat dikembangkan akan menjadi sumber dalam pembangunan desa sebagai fondasi utama dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Upaya mendukung pencapaian tujuan dalam pembangunan desa, maka penting adanya Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes), yang menjadi instrument penting untuk menentukan arah, prioritas dan strategi pembangunan tahunan desa. Namun penyusunan RKPDDes sangat ditentukan oleh keterlibatan masyarakat secara aktif sebagai subjek pembangunan.

Dalam konteks pembangunan desa, Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes) merupakan salah satu dokumen penting yang menjadi pedoman pelaksanaan

pembangunan desa setiap tahunnya. RKPDes disusun sebagai penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes), dan berfungsi sebagai acuan dalam penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). Dengan demikian, RKPDes memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan arah, prioritas, dan alokasi sumber daya pembangunan di tingkat desa. Tanpa adanya RKPDes yang disusun secara efektif, program pembangunan desa akan kehilangan arah dan tidak akan mampu menjawab kebutuhan masyarakat secara nyata.

Penyusunan RKPDes tidak dapat dilakukan hanya oleh aparat desa saja, melainkan membutuhkan keterlibatan aktif dari masyarakat. Hal ini dikarenakan masyarakatlah yang paling mengetahui kebutuhan, permasalahan, dan potensi yang dimiliki oleh desanya. Oleh karena itu, dalam setiap tahapan penyusunan RKPDes diperlukan suatu mekanisme perencanaan partisipatif, di mana masyarakat berperan langsung dalam proses musyawarah perencanaan pembangunan desa (Musrenbangdes). Partisipasi masyarakat dalam perencanaan ini bertujuan agar hasil perencanaan benar-benar sesuai dengan aspirasi dan kepentingan bersama, bukan hanya berdasarkan keputusan elite atau aparat desa semata.

Pentingnya perencanaan partisipatif tidak hanya karena memenuhi aspek demokratisasi pembangunan, tetapi juga karena menjadi sarana pembelajaran sosial bagi masyarakat untuk memahami proses pemerintahan. Melalui keterlibatan langsung, masyarakat dapat menumbuhkan rasa memiliki terhadap program pembangunan, meningkatkan transparansi, serta memperkuat akuntabilitas pemerintah desa. Hal ini sesuai dengan pandangan Mardikanto (2019) dalam

bukunya Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik, yang menyatakan bahwa perencanaan partisipatif merupakan upaya untuk membangun komitmen bersama antara pemerintah dan masyarakat agar kegiatan pembangunan lebih efektif, berdaya guna, dan berkelanjutan.

Perencanaan partisipatif bukan sekadar kegiatan administratif, tetapi merupakan proses sosial di mana masyarakat diajak berkomunikasi, berdiskusi, dan bernegosiasi dalam menentukan prioritas pembangunan (Diana, 2022). Dalam konteks Pemerintahan Desa, pendekatan ini sangat relevan karena dapat memperkuat hubungan antara pemerintah dan masyarakat serta memperkecil kesenjangan dalam pengambilan keputusan pembangunan. Dengan demikian, Efektivitas Perencanaan Partisipatif akan berpengaruh langsung terhadap kualitas hasil RKPDes yang disusun.

Namun tidak semua desa mampu melaksanakan perencanaan partisipatif secara efektif. Di banyak daerah termasuk di Desa Suka Maju Kecamatan Tambusai, proses musyawarah sering kali hanya menjadi formalitas tanpa melibatkan masyarakat secara substantif. Keputusan-keputusan pembangunan masih didominasi oleh perangkat desa, sementara aspirasi masyarakat tidak sepenuhnya terakomodasi. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kondisi ideal yang diharapkan dengan realitas yang terjadi di lapangan. Permendagri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa telah mengatur secara tegas bahwa penyusunan RKPDes harus melibatkan berbagai unsur masyarakat seperti BPD, Lembaga kemasyarakatan, tokoh masyarakat, dan pemuda pemudi.

Fenomena tersebut menggambarkan pentingnya mengkaji efektivitas dari perencanaan partisipatif dalam penyusunan RKPDes, khususnya di Desa Suka Maju Kecamatan Tambusai. Desa ini merupakan salah satu desa yang aktif melakukan musyawarah pembangunan setiap tahun, namun efektivitas pelaksanaan perencanaan partisipatifnya masih perlu dievaluasi lebih dalam. Sejauh mana masyarakat benar-benar dilibatkan, apakah partisipasi mereka bersifat substantif atau hanya simbolik, dan apakah hasil RKPDes sudah mencerminkan aspirasi masyarakat, merupakan pertanyaan-pertanyaan penting yang harus dijawab melalui penelitian ini.

Penelitian tentang Efektivitas Perencanaan Partisipatif Dalam Penyusunan RKPDes di Desa Suka Maju menjadi penting karena dapat memberikan gambaran mengenai sejauh mana prinsip partisipasi masyarakat diterapkan dalam praktik pemerintahan desa. Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya literatur tentang tata kelola Pemerintahan Desa berbasis partisipasi publik dan efektivitas perencanaan pembangunan. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Pemerintah Desa dan pemangku kepentingan lainnya dalam memperbaiki mekanisme perencanaan pembangunan agar lebih inklusif, transparan, dan akuntabel.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan Efektivitas Perencanaan Partisipatif Dalam Penyusunan RKPDes di Desa Suka Maju Kecamatan Tambusai, dengan melihat sejauh mana partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap kualitas hasil perencanaan pembangunan desa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mewujudkan tata Kelola

pemerintahan desa yang lebih partisipatif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat lokal.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Perencanaan Partisipatif Dalam Penyusunan RKPDes Di Desa Suka Maju Kecamatan Tambusai”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimanakah Efektivitas Perencanaan Partisipatif Dalam Penyusunan RKPDes di Desa Suka Maju?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui dan mendeskripsikan Efektivitas Perencanaan Partisipatif Dalam Penyusunan RKPDes di Desa Suka Maju?

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Aspek Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan mengenai Efektivitas Pelaksanaan Perencanaan Partisipatif Dalam Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDes). Selain itu, penelitian ini juga dapat memperkaya kajian ilmiah di bidang administrasi publik, khususnya yang berkaitan dengan tata kelola Pemerintahan Desa berbasis partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan.

2. Aspek Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi Pemerintah Desa Suka Maju dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan perencanaan pembangunan agar lebih efektif dan partisipatif. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat agar lebih memahami pentingnya keterlibatan aktif dalam proses penyusunan RKPDes, sehingga Program Pembangunan Desa dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi bersama.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: URAIAN TEORITIS

Pada bab ini mengemukakan tentang teori-teori yang melandasi penelitian yang akan menguraikan antara lain Efektivitas Perencanaan Partisipatif Dalam Penyusunan RKPDes.

BAB III: METODE PENELITIAN

Penulis Menguraikan Tentang Metode Penelitian, Teknik pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Kerangka Konsep, Definisi Konsep, Kategorisasi, Informan atau Narasumber dan Lokasi Penelitian..

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan hasil data yang diperoleh dari lapangan sehingga peneliti dapat memberikan interpretasi atas permasalahan yang diteliti dan analisis hasil wawancara.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini yang akan diuraikan adalah kesimpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Efektivitas

Efektivitas adalah suatu tingkat keberhasilan seseorang atau sebuah organisasi dalam beberapa cara dalam mencapai suatu tujuan yang diukur dengan kualitas, kuantitas dan waktu seperti yang direncanakan sebelumnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), ektivitas adalah keramahan, kegiatan dan ada kesesuaian dalam sebuah kegiatan antara seseorang yang melakukan tugas dengan tujuan yang ingin dicapai.

Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya. Dapat disimpulkan bahwa efektivitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan partisipasi aktif dari anggota serta merupakan keterkaitan antara tujuan dan hasil yang dinyatakan, dan menunjukkan derajat kesesuaian antara tujuan yang diwujudkan dengan hasil yang dicapai (Putra et al., 2023)

Pengertian efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan atau dapat juga dikatakan merupakan ukuran seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur dari organisasi. Efektivitas juga berhubungan dengan derajat keberhasilan suatu operasi pada sektor publik sehingga suatu kegiatan dikatakan efektif jika kegiatan tersebut mempunyai pengaruh besar terhadap kemampuan menyediakan

pelayanan masyarakat yang merupakan sasaran yang telah ditentukan (Paselle, 2022).

Berdasarkan penjelasan teori efektivitas di atas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah tercapainya tujuan atau sasaran yang telah ditentukan yang merupakan suatu ukuran tercapai tidaknya tujuan tersebut sesuai rencana dan sesuatu yang efektif, berarti sesuatu itu mempunyai hasil yang diinginkan atau diharapkan, dan memberikan kesan yang mendalam dan jelas.

2.1.1 Aspek-Aspek Efektivitas

Adapun aspek efektivitas yaitu sebagai berikut (Rasyida et al., 2020)

a) Aspek tugas atau fungsi Ciri

Apakah dari fungsi tersebut adalah suatu proses pembelajaran dapat dikatakan efektif jika tugas dan fungsinya dapat dilaksanakan dengan baik, dan suatu lembaga dikatakan efektif jika dapat menjalankan tugas atau fungsinya dengan baik

b) Aspek rencana dan program

Adapun tujuan dari aspek ini adalah seluruh kegiatan dilakukan dengan perencanaan dan terprogram dengan baik

c) Aspek ketentuan dan peraturan Efisiensi

Suatu program dapat dinilai dari seberapa baik aturan yang dibuat untuk menjamin kelangsungan proses kegiatan dilakukan. Peraturan dan ketentuan tersebut telah cukup dilaksanakan apabila dapat dilaksanakan dengan baik

d) Aspek tujuan dan kondisi

Ideal Sebuah kegiatan dapat dikatakan memiliki efektivitas apabila tujuan atau kondisi yang ingin tercapai.

2.1.2 Unsur-Unsur Efektivitas

Komponen efektivitas menentukan ruang lingkup dari mana efektivitas berkembang. Di antara komponen efektivitas adalah:

a) Unsur Sumber Daya Manusia

Dalam situasi ini, sumber daya manusia merupakan faktor utama dalam banyak operasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dan mereka memainkan peran penting. Komponen sumber daya manusia, yang berperan dalam apakah suatu organisasi berhasil atau gagal, memiliki kendali atas bagaimana sumber dayanya digunakan dan bertanggung jawab untuk memastikan efektivitas itu.

b) Unsur Bukan Sumber Daya Manusia

Sumber daya non manusia ini, seperti modal, tenaga kerja, mesin, dan peralatan, merupakan komponen kedua dari manusia yang memiliki peran dan satu tindakan atau aktivitas.

c) Unsur Hasil yang dicapai Sesuai Dengan Tujuan

Teknik untuk memperoleh hasil yang diinginkan diperlukan usaha yang maksimal dan efisien, dan dari hasil tersebut merupakan tujuan akhir sesuai dengan kegiatan, untuk mendapatkan hasil yang maksimal, maka seluruh bagian kegiatan yang dilakukan harus menggunakan kedua sumber diatas.

2.2 Administrasi Pembangunan

Administrasi pembangunan adalah administrasi negara yang mampu mendorong kearah proses perubahan dan pembaharuan serta penyesuaian dan juga merupakan pendukung suatu perencanaan. Administrasi pembangunan merupakan rangkaian praktik, kebijakan, dan prosedur yang diadopsi oleh pemerintah dan lembaga terkait untuk merencanakan, melaksanakan, serta mengelola program-program pembangunan demi tercapainya kemakmuran yang merata (Collins et al., 2021a).

Administrasi bagi pembangunan dilakukan dari dan untuk pembangunan yang mana dalam pelaksanaannya menggunakan pendekatan manajemen yang mencakup perencanaan pembangunan, pengerahan sumber daya, penganggaran. Sedangkan pembangunan administrasi yaitu berkaitan dengan pembaharuan administrasi sebagai tindak lanjut adanya perubahan birokrasi.

Administrasi pembangunan mencakup dua pengertian, yaitu (1) administrasi, dan (2) pembangunan. Administrasi berarti keseluruhan proses pelaksanaan keputusan-keputusan yang telah diambil dan diselenggarakan oleh dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pembangunan biasanya didefinisikan sebagai rangkaian usaha mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara terencana dan sadar, yang ditempuh suatu negara bangsa menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (nation-building). Administrasi pembangunan sebagai Seluruh usaha yang dilakukan oleh suatu Negara bangsa untuk bertumbuh, berkembang, dan berbuah secara sadar dan terencana dalam semua segi kehidupan

dan penghidupan Negara bangsa yang bersangkutan dalam rangka pencapaian tujuan akhirnya (Engkus, 2018).

Administrasi pembangunan memiliki peran sentral dalam mendorong transformasi struktural di negara berkembang. Dalam era globalisasi, peran administrasi publik tidak hanya terbatas pada penyelenggaraan pemerintahan yang efektif, tetapi juga sebagai fasilitator perubahan sosial yang berkelanjutan. Tantangan pembangunan saat ini jauh lebih kompleks dibandingkan era sebelumnya karena melibatkan aspek digitalisasi, keberlanjutan lingkungan, ketimpangan sosial, dan partisipasi masyarakat yang semakin tinggi (Collins et al., 2021b).

Kaitan Administrasi Pembangunan dengan Pendekatan Manajemen Pembangunan Administrasi pembangunan merupakan bentuk administrasi negara yang berfungsi mendorong proses perubahan, pembaruan, serta penyesuaian terhadap kebutuhan pembangunan yang dinamis. Pandangan ini menekankan bahwa administrasi bukan sekadar kegiatan birokratis, melainkan alat strategis untuk menggerakkan pembangunan melalui mekanisme perencanaan yang terarah. Dengan kata lain, administrasi pembangunan berperan sebagai sistem penggerak dalam pencapaian tujuan pembangunan nasional maupun lokal.

Selaras dengan pendapat tersebut, bahwa administrasi pembangunan merupakan suatu usaha pertumbuhan dan perubahan terencana yang dilakukan secara sadar oleh bangsa dan pemerintah menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa. Definisi ini menempatkan administrasi pembangunan dalam

kerangka transformasi sosial dan ekonomi yang bersifat terencana, terkoordinasi, dan berorientasi hasil.

2.2.1 Fungsi Administrasi Pembangunan

Dalam konteks ini, administrasi pembangunan memiliki dua fungsi penting, yaitu:

- a) Administrasi bagi pembangunan, yakni aktivitas administrasi yang dilakukan dari dan untuk pembangunan, mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pengerahan sumber daya, serta penganggaran.
- b) Pembangunan administrasi, yaitu upaya pembaruan sistem administrasi itu sendiri agar lebih adaptif terhadap tuntutan perubahan dan reformasi birokrasi.

Kedua fungsi tersebut sejalan dengan prinsip pendekatan manajemen pembangunan, yang menekankan bahwa pembangunan harus dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan manajerial yang mencakup perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengawasan (controlling).

Fungsi Perencanaan dalam Administrasi Pembangunan merupakan inti dari pendekatan manajemen pembangunan. Dalam konteks administrasi pembangunan, perencanaan tidak hanya berfungsi sebagai penetapan arah kegiatan, tetapi juga sebagai instrumen untuk mengintegrasikan kebijakan, program, dan sumber daya agar berjalan efektif dan efisien. Perencanaan pembangunan yang baik harus berorientasi pada hasil, memiliki dasar data yang akurat, serta melibatkan partisipasi masyarakat.

2.3 Perencanaan

Perencanaan merupakan proses awal dan paling mendasar dalam siklus pembangunan yang berfungsi sebagai pedoman bagi pelaksanaan kegiatan agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Dalam konteks administrasi pembangunan, perencanaan diartikan sebagai suatu proses sistematis untuk menentukan tujuan, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan dengan memperhitungkan potensi, permasalahan, serta sumber daya yang dimiliki.

Menurut Permendagri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa, Perencanaan Pembangunan Desa Dilakukan Secara Partisipatif, yaitu melibatkan seluruh unsur masyarakat desa mulai dari Perangkat Desa, BPD, Lembaga Kemasyarakatan, Tokoh Masyarakat, Pemuda dan Pemudi melalui forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdes).

2.3.1 Perencanaan Partisipatif

Sebuah perencanaan akan dikatakan memiliki nilai jika didalamnya ikut melibatkan masyarakat. Perencanaan yang melibatkan masyarakat (Perencanaan Partisipatif) akan menunjukkan sejauh mana ia dapat Berorientasi pada kepentingan masyarakat. Artinya, Perencanaan Partisipatif merupakan perencanaan program yang didasarkan pada permasalahan dan kebutuhan masyarakat, memperhatikan aspirasi masyarakat dengan sikap terbuka dan saling percaya. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan program pembangunan. Keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan dapat memperkuat hubungan antara pemerintah dan

masyarakat serta menciptakan pembangunan yang lebih demokratis dan sesuai kebutuhan masyarakat lokal (Adhani et al., 2021).

Adanya keterlibatan masyarakat. Artinya masyarakat memiliki peluang yang sama didalam menyatakan pendapat/aspirasi, sumbangan pemikiran dan sebagainya tanpa merasa terdapat halangan dan ancaman dari orang lain. Perencanaan partisipatif harus mencerminkan kepentingan dan kebutuhan semua pihak, dan dalam setiap prosesnya dilakukan seccara berkelanjutan dan proaktif. Sebuah perencanaan partisipatif perlu menjamin adanya partisipasi semua pihak, menekankan kerjasama antar wilayah administrasi dan geografi (Saputri, 2018).

2.3.2 Langkah-Langkah Perencanaan Partisipatif

Langkah-langkah Perencanaan Partisipatif Menurut (Wahyuningsih, 2021).

a) Persiapan dan Sosialisasi Awal

Pemerintah desa melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai rencana penyusunan RKPDes. Tujuannya agar warga mengetahui waktu, tujuan, dan cara berpartisipasi.

b) Penggalan Gagasan / Identifikasi Kebutuhan di Dusun

Setiap dusun melakukan musyawarah dusun untuk menggali potensi, masalah, dan usulan kegiatan prioritas dari masyarakat. Hasil musdus menjadi bahan masukan untuk musyawarah desa.

c) Musyawarah Desa

Pemerintah desa mengumpulkan hasil musdus dan melakukan Musyawarah Desa untuk membahas, mengklarifikasi, dan menyepakati program prioritas. Di sinilah prinsip bottom-up planning dijalankan.

d) Penyusunan Draft RKPDes

Tim penyusun RKPDes merumuskan rancangan kegiatan, pembiayaan, serta waktu pelaksanaan.

e) Verifikasi dan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa

Draft RKPDes diverifikasi dalam forum Musrenbangdes untuk memastikan kegiatan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan sinkron dengan RPJMDes. Di sini masyarakat ikut memvalidasi dan memberi masukan.

f) Penetapan RKPDes

Setelah disepakati bersama, RKPDes ditetapkan melalui Peraturan Desa. Dokumen ini menjadi pedoman bagi pemerintah desa dalam pelaksanaan pembangunan selama satu tahun anggaran.

g) Monitoring dan Evaluasi Partisipatif

Masyarakat ikut melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan yang sudah disusun dalam RKPDes. Hal ini untuk memastikan akuntabilitas dan transparansi.

2.3.3 Model Perencanaan Partisipatif

Stephen Kemmis menjelaskan bahwa perencanaan partisipatif merupakan praktik sosial yang menekankan keterlibatan aktif masyarakat melalui dialog kritis, refleksi bersama, evaluasi kolektif, dan tindakan nyata untuk mendorong perubahan praksis. Oleh karena itu, efektivitas perencanaan partisipatif dapat diukur melalui kualitas proses partisipasi yang terjadi selama penyusunan rencana, termasuk dalam penyusunan RKPDes.

Perencanaan partisipatif merupakan pendekatan perencanaan yang menempatkan masyarakat sebagai subjek utama dalam proses perencanaan pembangunan. Pendekatan ini menekankan keterlibatan aktif masyarakat dan pemangku kepentingan melalui proses refleksi kritis, dialog, tindakan bersama, serta evaluasi berkelanjutan. Salah satu tokoh yang mengembangkan konsep perencanaan partisipatif secara kritis adalah Stephen Kemmis (2014) melalui pendekatan *critical participatory action research*.

Menurut Kemmis (2014), perencanaan partisipatif bukan hanya proses teknokratis, melainkan praktik sosial yang bertujuan untuk mendorong perubahan praksis melalui keterlibatan kolektif. Perencanaan dianggap efektif apabila mampu membangun kesadaran kritis masyarakat, menciptakan ruang dialog yang setara, serta menghasilkan tindakan bersama yang berdampak nyata terhadap kehidupan sosial dan tata kelola pembangunan.

Pendekatan perencanaan partisipatif menurut Kemmis menekankan bahwa keberhasilan perencanaan sangat ditentukan oleh kualitas proses partisipasi, bukan hanya pada hasil akhir dokumen perencanaan. Dalam konteks Pembangunan Desa, perencanaan partisipatif menjadi penting karena desa merupakan ruang sosial yang membutuhkan keterlibatan aktif masyarakat dalam menentukan arah pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi lokal. Berdasarkan pemikiran Stephen Kemmis, terdapat empat indikator utama yang mendukung efektivitas perencanaan partisipatif, yaitu:

a. Partisipasi Aktif

Partisipasi aktif merupakan keterlibatan nyata masyarakat sebagai subjek dalam proses perencanaan, bukan sekadar sebagai penerima keputusan. Partisipasi aktif menuntut adanya keikutsertaan masyarakat secara sadar dalam mengidentifikasi masalah, merumuskan kebutuhan, serta menentukan arah perencanaan pembangunan (Kemmis, 2014:70–72).

Pandangan ini sejalan dengan pendapat Cohen dan Uphoff dalam bukunya *Participation's Place in Rural Development*, yang menyatakan bahwa partisipasi masyarakat dalam perencanaan mencakup keterlibatan dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan, dan pemanfaatan hasil pembangunan. Mereka menegaskan bahwa partisipasi yang efektif adalah partisipasi yang terjadi sejak tahap awal perencanaan, bukan hanya pada tahap pelaksanaan (Cohen & Uphoff, 1980:213–214).

Dalam penelitian ini, partisipasi aktif dikaitkan dengan sejauh mana masyarakat Desa Suka Maju terlibat secara langsung dalam proses penyusunan RKPDes, baik melalui musyawarah desa, penyampaian aspirasi, maupun keterlibatan dalam penentuan program prioritas. Partisipasi aktif ini menjadi indikator utama untuk menilai Efektivitas Perencanaan Partisipatif Dalam Penyusunan RKPDes.

b. Dialog dan Komunikasi Kritis

Stephen Kemmis menegaskan bahwa perencanaan partisipatif harus dibangun melalui dialog dan komunikasi kritis (*critical dialogue*), yaitu proses komunikasi yang memungkinkan terjadinya pertukaran gagasan secara terbuka, setara, dan

reflektif antara pemerintah dan masyarakat. Dialog kritis berfungsi untuk membangun pemahaman bersama dan menghindari dominasi satu pihak dalam perencanaan (Kemmis, 2014:73–75).

Pendapat ini diperkuat oleh Paulo Freire (2005) dalam buku *Pedagogy of the Oppressed*, yang menyatakan bahwa dialog merupakan sarana utama dalam membangun kesadaran kritis masyarakat. Menurut Freire, dialog memungkinkan masyarakat berperan aktif dalam proses perubahan sosial melalui komunikasi yang bersifat dua arah dan membebaskan (Freire, 2005:88–90).

Dalam penelitian ini, dialog dan komunikasi kritis dikaitkan dengan bagaimana proses musyawarah dalam penyusunan RKPDes di Desa Suka Maju berlangsung, apakah memberikan ruang diskusi yang terbuka, serta sejauh mana aspirasi masyarakat benar-benar didengar dan dipertimbangkan dalam perencanaan desa.

c. Evaluasi Bersama

Evaluasi bersama merupakan bagian penting dari perencanaan partisipatif yang menekankan proses refleksi kolektif terhadap perencanaan dan pelaksanaannya. Evaluasi tidak hanya dilakukan oleh pemerintah desa, tetapi harus melibatkan masyarakat sebagai pihak yang terdampak langsung oleh kebijakan dan program pembangunan (Kemmis, 2014:76–78).

Cohen dan Uphoff (1980) yang menyatakan bahwa evaluasi partisipatif memungkinkan masyarakat untuk menilai kesesuaian antara rencana dan hasil pembangunan. Evaluasi bersama berfungsi sebagai mekanisme pembelajaran sosial untuk memperbaiki perencanaan di masa mendatang (Cohen & Uphoff, 1980: 215).

Dalam penelitian ini, evaluasi bersama dikaitkan dengan bagaimana masyarakat Desa Suka Maju dilibatkan dalam menilai hasil perencanaan dan pelaksanaan RKPDDes, serta apakah hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar penyusunan perencanaan desa selanjutnya.

d. Tindakan Kolektif dan Perubahan Praksis

Kemmis (2014) menyatakan bahwa perencanaan partisipatif harus menghasilkan tindakan kolektif dan perubahan praksis. Artinya, hasil perencanaan tidak berhenti pada dokumen tertulis, tetapi diwujudkan dalam tindakan nyata yang dilakukan secara bersama oleh pemerintah desa dan masyarakat (Kemmis, 2014:79–81).

Pendapat ini diperkuat oleh Sumodiningrat (2009) dalam buku Pemberdayaan Masyarakat dan Jaring Pengaman Sosial, yang menyatakan bahwa partisipasi masyarakat dalam perencanaan akan mendorong rasa memiliki dan tanggung jawab bersama terhadap pelaksanaan pembangunan (Sumodiningrat, 2009:41–42).

Dalam penelitian ini, tindakan kolektif dan perubahan praksis dikaitkan dengan sejauh mana hasil penyusunan RKPDDes di Desa Suka Maju mampu diwujudkan dalam pelaksanaan pembangunan desa yang melibatkan masyarakat secara aktif.

2.4 Pembangunan Desa

Pembangunan Desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Pembangunan desa tidak terlepas dari konteks manajemen pembangunan daerah baik di tingkat kabupaten maupun tingkat provinsi karena kedudukan desa dalam konteks yang lebih luas (sosial, ekonomi, akses pasar, dan ploitik) harus melihat keterkaitan antardesa, desa

dalam kecamatan, antar kecamatan dan kabupaten dan antar kabupaten. Pembangunan desa memiliki sebuah peran yang cukup penting dalam proyek pembangunan nasional. Karena pembangunan desa ini cakupannya sangat luas karena merupakan dasar dari sebuah pembangunan. Pembangunan desa ditujukan untuk sebuah peningkatan kualitas hidup dan kehidupan masyarakat desa (Zaenudin et al., 2023).

Pembangunan desa sebagai desa mandiri yang mampu mengatur dan membangun desanya dengan memaksimalkan potensi yang ada di desa. Dengan kata lain, desa mengoptimalkan kemampuan masyarakatnya dan tidak tergantung pada bantuan pihak luar. Kemandirian desa dalam pembangunan desa bila desa memiliki ciri diantaranya desa menjadi semakin berkembang dan desa berlandaskan pada kekuatan yaitu aset dan potensi yang dimiliki. Dalam hal ini desa memiliki kemampuan dalam mengurus dan mengatur dirinya sendiri dengan kekuatan yang dimilikinya. Selanjutnya desa dapat mengatur dan mengelola pembangunan dan dijalankan secara konsisten (Lindawaty, 2023).

Pembangunan desa memerlukan komunikasi dan keterlibatan masyarakat agar program pembangunan dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan. Pemberdayaan masyarakat desa dapat dilakukan melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat dalam proses pembangunan sehingga masyarakat tidak hanya menjadi objek pembangunan, tetapi juga menjadi subjek pembangunan desa. Hal tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pembangunan desa sangat dipengaruhi oleh keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan (Saleh & Hardiyanto, 2023).

Pembangunan desa sebagai bagian dari pembangunan daerah mempunyai makna membangun masyarakat pedesaan dengan mengutamakan aspek kebutuhan masyarakat. Pedoman pembangunan desa telah diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014. Keberhasilan suatu program pembangunan bukan hanya berdasarkan pada kemampuan pemerintah, tetapi juga berkaitan dengan partisipasi masyarakat dalam menjalankan program pembangunan. Pelaksanaan partisipasi masyarakat dalam pembangunan sangat diperlukan dalam setiap tahap pembangunan yang dimulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pemanfaatan, serta tahap evaluasi (Idham et al., 2022).

Tujuan dari pembangunan desa di bagi menjadi 2, yaitu pembangunan desa jangka Panjang dan pembangunan desa jangka pendek. Tujuan pembangunan jangka panjang yaitu terwujudnya peningkatan kesejahteraan masyarakat desa yang secara langsung dilakukan melalui peningkatan kesempatan kerja, kesempatan berusaha dan pendapatan berdasarkan pada pendekatan bina lingkungan, bina usaha, dan bina manusia, dan secara tidak langsung adalah meletakkan dasar-dasar yang kokoh bagi pembangunan nasional. Sedangkan tujuan pembangunan desa jangka pendek yaitu peningkatan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan ekonomi dan dalam pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya alam.

Pemerintahan desa adalah struktur pemerintahan terbawah dalam tata pemerintahan di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintahan desa mempunyai peranan yang penting dalam penyelenggaraan dan tata Kelola pemerintahan di tingkat desa. Pemerintahan desa mempunyai tugas yang utama

yaitu menciptakan kehidupan yang demokratik, memberikan pelayanan sosial yang baik sehingga membawa masyarakatnya pada kehidupan yang sejahtera, rasa tenteram, dan berkeadilan. Menurut Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, bahwa pemerintahan desa adalah penyelenggara urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pemerintahan desa bertugas menciptakan kehidupan yang demokratik, memberikan pelayanan sosial yang baik sehingga mewujudkan kehidupan masyarakat yang sejahtera, rasa tenteram dan berkeadilan. Undang-undang Nomor 30 Tahun 2014 Tentang Administrasi Pemerintahan dalam Pasal 1 ayat 92, bahwa Fungsi Pemerintahan adalah fungsi dalam melaksanakan administrasi pemerintahan yang meliputi tugas pengaturan, pelayanan, pembangunan, pemberdayaan, dan perlindungan. Selanjutnya, dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Hajar, 2021).

2.5 RKPDes

Pada umumnya, RKPDes merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, yang memuat prioritas program, kegiatan dan anggaran pembangunan desa, baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah Desa maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat, yang selanjutnya akan menjadi pedoman dalam penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (RAPBDesa).

Dalam Pelaksanaan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes) dimulai dengan Proses penyusunan RKPDDes berdasarkan pada proses penjaringan aspirasi yang diformulasikan melalui forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan yang dimulai dari Musyawarah Dusun, Musyawarah Desa, dan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdes) sebagai tahap akhir dalam penentuan kebijakan pembangunan di tingkat desa (Muda et al., 2020).

RKPDDes ditetapkan dengan Surat Keputusan (SK) Kepala Desa dan disusun melalui forum musrenbang tahunan atau biasa disebut musrenbang Desa. Dokumen RKPDDes kemudian menjadi masukan dalam penyusunan dokumen APB Desa dengan sumber anggaran dari ADD, Pendapatan Asli Desa (PA Desa), swadaya dan partisipasi masyarakat, serta sumber-sumber lainnya yang tidak mengikat (Zaenudin et al., 2023).

2.5.1 SOP PERENCANAAN PENYUSUNAN RKPDDes

Dasar Hukum RKPDDes (Bambang et al.,2021)

- a) Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa
- b) Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 Sebagaimana Telah Diubah Dua Kali Terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undangundang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa
- c) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pedoman Umum Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.

2.5.2 Tahapan Penyusunan RKPDES

Tahapan Penyusunan RKPDes;

- a) Musdes Perencanaan Pembangunan Tahunan
- b) Pembentukan Tim Penyusunan RKPDes
- c) Penyelarasan Rencana Kegiatan dan Pembiayaan Pembangunan
- d) Pencermatan Ulang RPJM Desa
- e) Penyusunan RKPDes dan DURKP Desa
- f) Musrenbangdes Pembahasan Rancangan RKPDes
- g) Musdes Pembahasan dan Penetapan RKPDes
- h) Musyawarah BPD Penetapan Perdes Tentang RKPDes
- i) Sosialisasi Kepada Masyarakat Pemerintah Desa

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

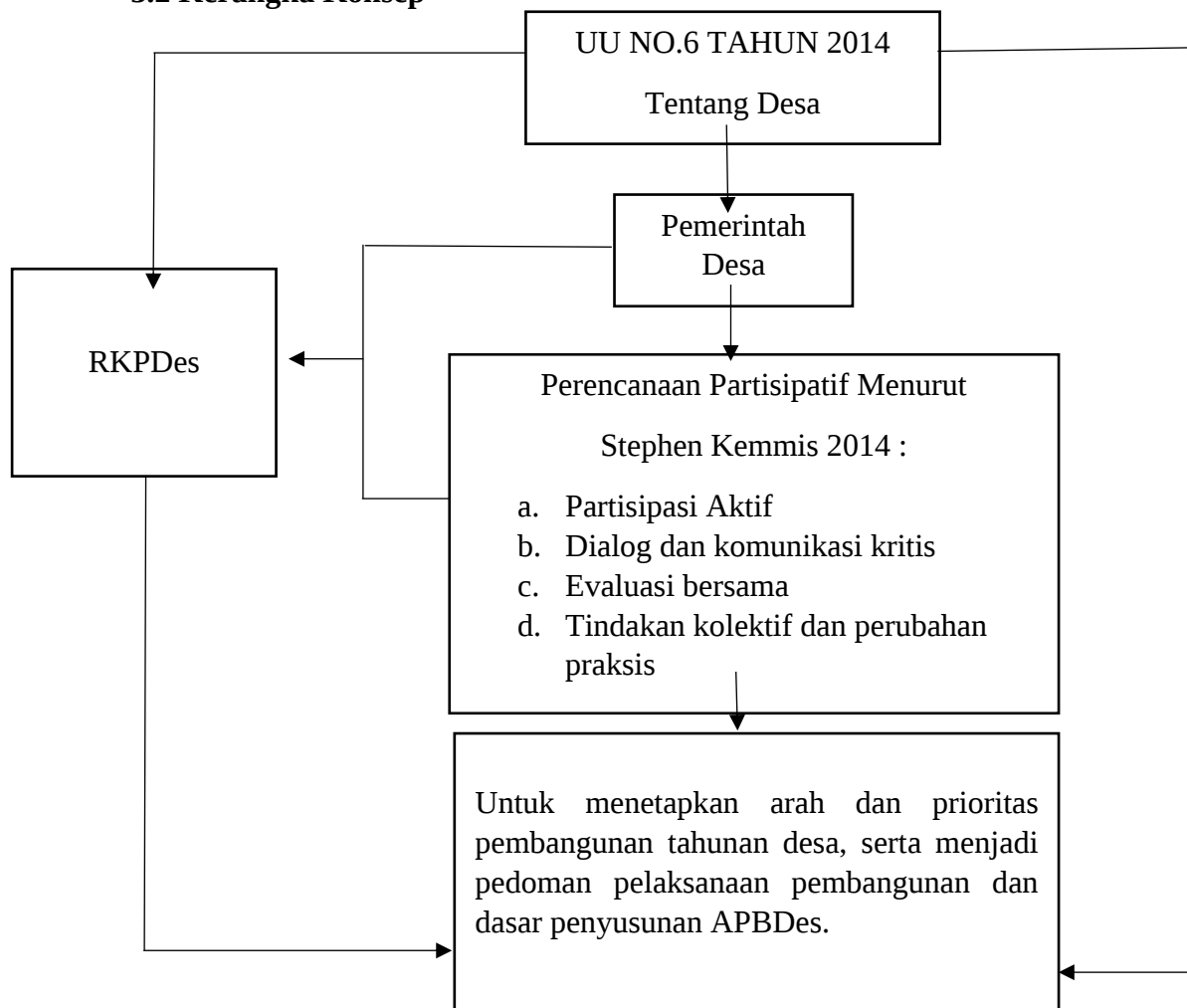
Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada upaya memahami dan menggambarkan secara mendalam bagaimana efektivitas perencanaan partisipatif dalam penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Desa di Desa Suka Maju Kecamatan Tambusai, serta bagaimana tingkat keterlibatan masyarakat dalam setiap tahap perencanaan pembangunan desa. Menurut Sugiyono (2023:18) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Menurut (Safrudin et al., 2023).

Metode penelitian kualitatif ini lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut. Analisis dan ketajaman penelitian kualitatif sangat terpengaruh pada kekuatan kata dan kalimat yang digunakan. Oleh karena itu, Basri menyimpulkan bahwa fokus dari penelitian kualitatif adalah pada prosesnya dan pemaknaan hasilnya. Perhatian penelitian kualitatif lebih tertuju pada elemen manusia, objek, dan institusi, serta hubungan

atau interaksi di antara elemen-elemen tersebut, dalam upaya memahami suatu peristiwa, perilaku, atau fenomena.

Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggali secara mendalam pandangan, pengalaman, dan partisipasi masyarakat serta aparat desa dalam proses penyusunan RKPDes, sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang efektivitas perencanaan partisipatif di tingkat desa.

3.2 Kerangka Konsep



Gambar 3.1. Kerangka konsep

3.3 Defenisi Konsep

Kerangka konsep merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sugiyono 2023:379). Adapun defenisi konsep yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Efektivitas

Efektivitas dapat diartikan sebagai efektivitas dapat diartikan sebagai keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan dengan baik itu dalam konteks pekerjaan, kebijakan, atau pelayanan publik, efektivitas menunjukkan seberapa jauh hasil yang dicapai sesuai dengan apa yang diharapkan dan ukuran keberhasilan suatu kegiatan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan sumber daya yang ada secara optimal.

b. Administrasi Pembangunan

Administrasi pembangunan adalah proses pengelolaan kegiatan pembangunan yang dilakukan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan untuk mencapai tujuan pembangunan nasional maupun daerah. Administrasi pembangunan mencakup fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi terhadap berbagai program pembangunan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

c. Perencanaan Partisipatif

Perencanaan partisipatif adalah suatu proses penyusunan rencana pembangunan yang melibatkan berbagai pihak, terutama masyarakat, dalam setiap tahapan perencanaan mulai dari identifikasi masalah, penentuan prioritas, hingga

pelaksanaan dan evaluasi program. Tujuannya adalah agar hasil perencanaan benar-benar sesuai dengan kebutuhan, aspirasi, dan potensi masyarakat setempat.

d. Pembangunan Desa

Pembangunan desa adalah serangkaian upaya yang dilakukan secara terencana oleh pemerintah desa bersama masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup, kesejahteraan, serta kemandirian masyarakat desa. Pembangunan ini mencakup berbagai bidang seperti ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan yang disesuaikan dengan potensi dan kebutuhan masyarakat setempat.

e. RKPDDes

RKPDDes atau Rencana Kerja Pemerintah Desa adalah dokumen perencanaan tahunan yang menjadi pedoman bagi pemerintah desa dalam melaksanakan pembangunan selama satu tahun anggaran. Dokumen ini merupakan penjabaran dari RPJMDes (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa) yang berlaku selama 6 tahun. RKPDDes berisi tentang prioritas program, kegiatan, dan anggaran pembangunan desa yang disusun secara partisipatif melalui musyawarah desa dengan melibatkan perangkat desa, lembaga kemasyarakatan, dan masyarakat.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi penelitian merujuk pada proses mengelompokkan penelitian berdasarkan ciri-ciri atau karakteristik tertentu guna memahami perbedaan dan kesamaan antar studi. Hal ini membantu peneliti untuk mengidentifikasi dan memahami variasi dalam pendekatan, metode, dan tujuan penelitian. Kategorisasi dalam penelitian ini adalah efektivitas perencanaan partisipatif dalam penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes) di Desa Suka Maju Kecamatan

Tambusai. Penelitian ini dikategorikan ke dalam kajian perencanaan pembangunan desa berbasis partisipasi masyarakat, dengan fokus pada sejauh mana proses perencanaan partisipatif berjalan efektif dilihat melalui model perencanaan partisipatif Stephen Kemmis 2014 dengan empat indikator, yaitu:

- a. Partisipasi Aktif
- b. Dialog dan komunikasi kritis
- c. Evaluasi bersama
- d. Tindakan kolektif dan perubahan praksis

3.5 Informan atau Narasumber

Informan penelitian yaitu seseorang yang mempunyai informasi (data) mengenai objek yang diteliti, yang mana orang tersebut dimintai informasi mengenai objek penelitian. Informan dalam penelitian ini berasal dari wawancara langsung. Adapun informan dalam penelitian ini sebanyak 4 (Empat) orang, yaitu sebagai berikut:

- a. Nama : Ripalda Sukma
 Umur : 31
 Pendidikan Terakhir : S1
 Jabatan : Kasi Kesejahteraan
- b. Nama : Anggun Maya Cempaka
 Umur : 33
 Pendidikan Terakhir : S1
 Jabatan : Kaur Perencanaan

- c. Nama : Mariana
 Umur : 45
 Pendidikan Terakhir : SMA
 Jabatan : Ibu RT Desa Suka Maju
- d. Nama : Awang
 Umur : 55
 Pendidikan Terakhir : SMA
 Jabatan : Masyarakat Desa Suka Maju

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah serangkaian prosedur atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta dari berbagai sumber. Tujuan dari teknik ini adalah untuk mendapatkan data yang relevan dan akurat untuk mendukung penelitian atau analisis tertentu. Berbagai teknik dapat digunakan, termasuk observasi, wawancara, kuesioner, dan eksperimen, sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini ada yang digunakan yaitu:

1. Teknik Pengumpulan Data Primer

Teknik pengumpulan data primer adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama (responden atau objek penelitian) tanpa perantara pihak lain. Data primer merupakan data asli yang diperoleh langsung dari lapangan melalui interaksi peneliti dengan subjek penelitian untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data primer yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Teknik ini bertujuan untuk menggali informasi mendalam mengenai pengalaman, pandangan, serta pendapat responden terhadap objek penelitian. Dalam konteks penelitian ini, wawancara dilakukan dengan pihak-pihak terkait seperti perangkat desa, masyarakat, dan tokoh masyarakat yang terlibat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan desa. Selain wawancara, observasi juga digunakan sebagai teknik pengumpulan data primer, yaitu pengamatan langsung di lapangan terhadap aktivitas, situasi, atau perilaku yang berkaitan dengan objek penelitian. Observasi dilakukan untuk memperoleh data nyata mengenai bagaimana proses perencanaan partisipatif berjalan di desa, serta sejauh mana masyarakat terlibat dalam penyusunan RKPDes.

2. Teknik pengumpulan data sekunder

Teknik pengumpulan data sekunder adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan sumber-sumber data yang telah ada. Sugiyono (2023:104) Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti:

a) Dokumen resmi pemerintah

Misalnya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa, serta dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) dan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDes) Desa Suka Maju.

b) Laporan dan arsip dari Pemerintah Desa

Seperti notulen Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdes), laporan tahunan pemerintah desa, dan laporan hasil pelaksanaan kegiatan pembangunan.

c) Publikasi ilmiah dan literatur akademik

Seperti buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan efektivitas perencanaan partisipatif, tata kelola pemerintahan desa, dan pembangunan partisipatif.

d) Sumber daring (online) yang relevan

Seperti situs resmi Kementerian Desa, Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu, serta publikasi data dari Badan Pusat Statistik (BPS).

3.7 Teknik Analisis Data

Untuk lebih jelasnya, Sugiyono (2023:321-324) mengemukakan aktivitas dalam analisis data yaitu meliputi:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut Sugiyono (2018:247-249) Reduksi Data adalah Merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Sebenarnya bahkan sebelum data benar-benar terkumpul, antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (acapkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah

penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data yang mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, menulis memo). Reduksi data/proses-transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Miles dan Huberman (2014) membatasi suatu “penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. BÉraneka penyajian yang dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari mulai dari alat pengukur bensin, surat kabar, sampai layar komputer. Dengan melihat penyajian-penyajian kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dan penyajian-penyajian tersebut.

Dalam pelaksanaan penelitian Miles dan Huberman (2014) yakin bahwa penyajian- penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid. Penyajian-penyajian yang dimaksud meliputi berbagai jenis matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan

menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikiaskan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kegiatan analisis selanjutnya adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan. Penjelasan, konfigurasi-koritigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Peneliti yang berkompeten akan menangani kesimpulan-kesimpulan itu dengan longgar, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan, mula-mula belum jelas, namun dengan meminjam istilah kiasik dan Glaser dan Strauss (1967) kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

Kesimpulan-kesimpulan “final” mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir, tergantung pada besarnya kumpulan kumpulan catatan lapangan.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.8.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Kepala Desa Suka Maju, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu, Riau 28558. Lokasi penelitian di pilih karena menyesuaikan dengan informasi dalam penelitian ini.

3.8.2 Waktu Penelitian

Peneliti memulai penelitiannya pada bulan Februari 2026 pada waktu yang telah ditetapkan.

3.9 Deskripsi Singkat Objek Penelitian

3.9.1 Gambaran Umum Desa Suka Maju

Desa Suka Maju merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Secara administratif, desa ini termasuk dalam wilayah pemerintahan Kabupaten Rokan Hulu dan memiliki kode pos 28558. Desa Suka Maju memiliki luas wilayah kurang lebih 3.888,4 hektar atau sekitar 38,88 km², dengan karakteristik wilayah yang didominasi oleh lahan perkebunan dan pertanian. Letak geografisnya berada pada kawasan strategis yang berbatasan dengan Desa Tambusai Timur, Desa Lubuk Soting, dan Desa Tingkok, sehingga mendukung aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat yang cukup dinamis.

Desa Suka Maju merupakan kawasan transmigrasi yang mulai berkembang sekitar tahun 1980 dengan kedatangan ratusan kepala keluarga dari berbagai daerah di Pulau Jawa dan Sumatera. Perkembangan tersebut membentuk struktur sosial masyarakat yang heterogen namun tetap menjunjung tinggi nilai gotong royong dan musyawarah sebagai budaya lokal dalam kehidupan bermasyarakat. Seiring waktu, desa ini berkembang menjadi desa definitif dengan struktur pemerintahan yang lengkap, terdiri dari kepala desa, perangkat desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), serta lembaga kemasyarakatan desa lainnya yang berfungsi mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

Jumlah penduduk Desa Suka Maju dalam beberapa tahun terakhir diperkirakan berada pada kisaran empat ribu jiwa dengan komposisi usia produktif yang cukup dominan. Sebagian besar masyarakat bekerja di sektor pertanian dan perkebunan kelapa sawit, disusul oleh sektor perdagangan, jasa, serta usaha mikro kecil yang dikelola secara mandiri maupun melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Keberadaan BUMDes di Desa Suka Maju menjadi salah satu indikator berkembangnya potensi ekonomi desa yang dikelola secara kolektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Mayoritas penduduk beragama Islam dan kehidupan sosial masyarakat ditandai dengan aktivitas keagamaan serta kegiatan kemasyarakatan yang aktif.

Kantor Desa Suka Maju berfungsi sebagai pusat administrasi dan pelayanan publik, sekaligus menjadi tempat penyelenggaraan musyawarah desa, termasuk Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdes) dalam rangka penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes). Dalam konteks penelitian mengenai efektivitas perencanaan partisipatif dalam penyusunan RKPDDes di Desa Suka Maju, kondisi sosial ekonomi masyarakat yang beragam serta dominasi usia produktif menjadi faktor penting yang mempengaruhi tingkat partisipasi warga dalam proses perencanaan pembangunan. Partisipasi masyarakat melalui forum musyawarah desa menjadi indikator utama dalam menilai sejauh mana aspirasi warga terakomodasi dalam dokumen perencanaan tahunan desa.

Dengan demikian, gambaran umum Desa Suka Maju menunjukkan bahwa desa ini memiliki potensi sumber daya manusia dan ekonomi yang cukup besar untuk mendukung pembangunan desa. Efektivitas Perencanaan Partisipatif Dalam

Penyusunan RKPDES sangat bergantung pada kemampuan pemerintah desa dalam mengoptimalkan peran masyarakat, lembaga desa, serta transparansi proses perencanaan agar pembangunan yang dilaksanakan benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan prioritas masyarakat Desa Suka Maju.

3.9.2 Visi dan Misi Kantor Kepala Desa Suka Maju

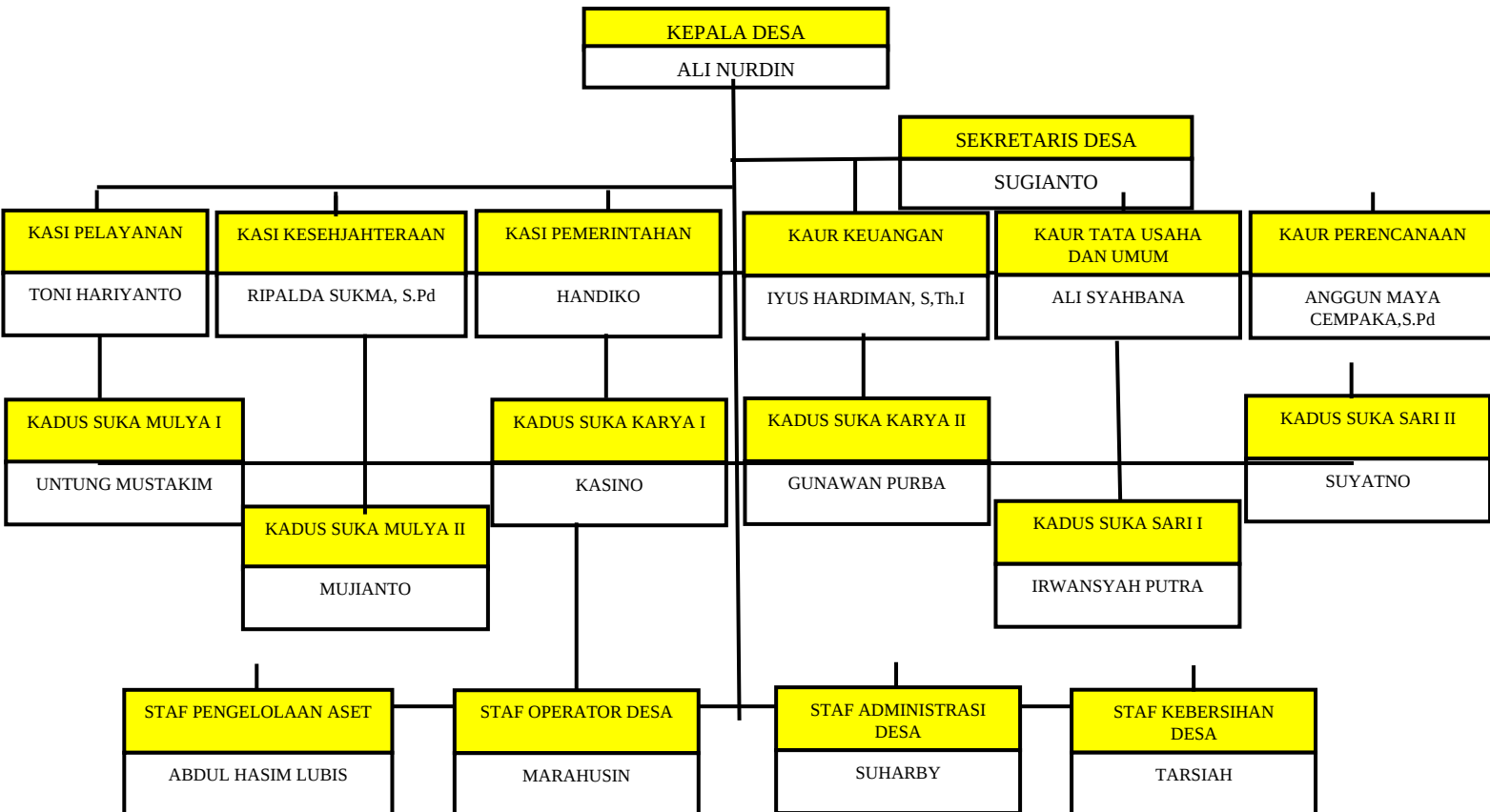
Visi Kantor Kepala Desa Suka Maju

Masyarakat Adil, Makmur, dan Sejahtera melalui Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia, Pertanian yang Maju, Aman, dan Agamis.

Misi Kantor Kepala Desa Suka Maju

1. Meningkatkan sarana dan prasarana pertanian dan perkebunan.
2. Pengembangan agrobisnis berbasis kelompok masyarakat.
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia masyarakat desa.
4. Meningkatkan pelayanan publik bagi masyarakat desa.
5. Mengembangkan ekonomi masyarakat desa.
6. Meningkatkan sarana dan prasarana keagamaan di desa.

3.9.3 Struktur Perangkat Kerja Kantor Kepala Desa Suka Maju



Gambar 3. 2. Struktur Perangkat Kerja Kantor Kepala Desa Suka Maju
Gambar 2. Struktur Perangkat Kerja Kantor Kepala Desa Suka Maju

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini penulis akan menyajikan hasil penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana Efektivitas Perencanaan Partisipatif Dalam Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes) di Desa Suka Maju Kecamatan Tambusai. Penelitian ini dilakukan karena perencanaan pembangunan desa merupakan proses yang sangat penting dalam menentukan arah pembangunan desa setiap tahunnya. RKPDDes menjadi dokumen perencanaan tahunan yang berisi berbagai program pembangunan desa yang akan dilaksanakan oleh pemerintah desa selama satu tahun anggaran. Dokumen tersebut disusun berdasarkan kebutuhan dan prioritas pembangunan yang berasal dari aspirasi masyarakat serta kebijakan pemerintah desa.

Perencanaan yang baik tidak hanya ditentukan oleh kemampuan pemerintah desa dalam menyusun program pembangunan, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan tersebut. Oleh karena itu, pendekatan perencanaan partisipatif menjadi salah satu konsep yang penting dalam penyusunan RKPDDes karena melalui pendekatan ini masyarakat diberikan kesempatan untuk berpartisipasi secara aktif dalam menentukan arah pembangunan desa.

Perencanaan partisipatif merupakan suatu proses penyusunan rencana pembangunan yang melibatkan masyarakat secara langsung dalam berbagai

tahapan perencanaan, mulai dari identifikasi masalah, penentuan prioritas pembangunan, hingga pelaksanaan dan evaluasi program pembangunan. Melalui keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan tersebut diharapkan program pembangunan yang disusun benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat desa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk menggambarkan secara mendalam bagaimana proses perencanaan partisipatif dalam penyusunan RKPDes di Desa Suka Maju serta bagaimana tingkat keterlibatan masyarakat dalam proses tersebut. Data penelitian diperoleh melalui teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, serta dokumentasi yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, diperoleh berbagai informasi mengenai proses penyusunan RKPDes di Desa Suka Maju. Proses tersebut pada umumnya dilakukan melalui kegiatan musyawarah desa yang melibatkan berbagai unsur masyarakat seperti perangkat desa, Badan Permasyarakatan Desa (BPD), tokoh masyarakat, serta perwakilan masyarakat dari setiap RT dan RW. Dalam kegiatan musyawarah desa tersebut masyarakat diberikan kesempatan untuk menyampaikan berbagai aspirasi dan usulan pembangunan yang dianggap penting bagi masyarakat. Usulan tersebut kemudian dibahas bersama oleh pemerintah desa dan masyarakat untuk menentukan program pembangunan yang akan diprioritaskan dalam dokumen RKPDes.

Hasil penelitian ini kemudian dianalisis berdasarkan model perencanaan partisipatif menurut Stephen Kemmis (2014) yang menekankan bahwa efektivitas

perencanaan partisipatif dapat dilihat dari kualitas proses partisipasi yang terjadi dalam proses perencanaan. Model ini memiliki empat indikator utama yaitu partisipasi aktif, dialog dan komunikasi kritis, evaluasi bersama, serta tindakan kolektif dan perubahan praksis. Dengan menggunakan keempat indikator tersebut, peneliti dapat melihat sejauh mana proses perencanaan partisipatif dalam penyusunan RKPDDes di Desa Suka Maju telah berjalan secara efektif serta bagaimana tingkat keterlibatan masyarakat dalam setiap tahapan perencanaan pembangunan desa.

4.1.1 Partisipasi Aktif

Partisipasi aktif masyarakat merupakan unsur penting yang menunjukkan keterlibatan masyarakat secara langsung dalam proses perencanaan pembangunan. Partisipasi aktif tidak hanya dimaknai sebagai kehadiran masyarakat dalam suatu forum perencanaan, tetapi juga mencakup keterlibatan masyarakat dalam menyampaikan aspirasi, memberikan usulan, serta terlibat dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pembangunan di wilayahnya. Melalui partisipasi aktif tersebut masyarakat memiliki kesempatan untuk menyampaikan kebutuhan, permasalahan, serta harapan mereka terhadap pembangunan desa sehingga program pembangunan yang direncanakan benar-benar sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Dalam konteks penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes), partisipasi aktif masyarakat sangat diperlukan karena masyarakat merupakan pihak yang paling mengetahui kondisi serta kebutuhan yang ada di lingkungan tempat tinggalnya. Oleh karena itu, keterlibatan masyarakat dalam proses penyusunan

RKPDDes menjadi salah satu indikator penting dalam menilai apakah proses perencanaan pembangunan desa telah dilaksanakan secara partisipatif atau belum. Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa biasanya diwujudkan melalui berbagai forum musyawarah yang diselenggarakan oleh pemerintah desa, seperti Musyawarah Dusun (Musdus), Musyawarah Desa (Musdes), serta Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdes). Melalui forum tersebut masyarakat diberikan ruang untuk menyampaikan berbagai aspirasi dan usulan pembangunan yang kemudian menjadi bahan pertimbangan pemerintah desa dalam menyusun program pembangunan desa.

Partisipasi aktif masyarakat juga mencerminkan adanya hubungan yang bersifat timbal balik antara pemerintah desa dan masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan. Pemerintah desa tidak lagi menjadi satu-satunya pihak yang menentukan program pembangunan secara sepihak, tetapi memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk terlibat secara langsung dalam proses perencanaan tersebut. Dengan demikian, perencanaan pembangunan desa dapat berjalan secara lebih demokratis dan transparan karena melibatkan berbagai unsur masyarakat dalam proses pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Suka Maju Kecamatan Tambusai, partisipasi masyarakat dalam penyusunan RKPDDes dapat dilihat melalui keterlibatan masyarakat dalam berbagai kegiatan musyawarah desa yang diselenggarakan oleh pemerintah desa. Dalam kegiatan tersebut masyarakat diberikan kesempatan untuk menyampaikan berbagai usulan pembangunan yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat di lingkungan masing-masing.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ripalda Sukma selaku kasi kesejahteraan Desa Suka Maju pada hari Kamis 12 Februari 2026, Beliau menyatakan bahwa partisipasi masyarakat dalam penyusunan RKPDDes dilakukan melalui forum musyawarah desa. Menurut beliau, masyarakat biasanya dilibatkan dalam kegiatan musyawarah yang diselenggarakan oleh pemerintah desa untuk membahas berbagai rencana pembangunan yang akan dilaksanakan. Beliau menjelaskan bahwa masyarakat diundang untuk menghadiri musyawarah desa dan dalam forum tersebut masyarakat dapat menyampaikan berbagai kebutuhan yang ada di lingkungan masing-masing. Aspirasi yang disampaikan biasanya berasal dari perwakilan masyarakat dari setiap RT/RW yang sebelumnya telah melakukan pembahasan mengenai kebutuhan di wilayah mereka.

Menurut beliau, kehadiran masyarakat dalam kegiatan musyawarah desa di Desa Suka Maju tergolong cukup baik. Walaupun pada beberapa daerah sering ditemukan masyarakat yang kurang aktif mengikuti kegiatan musyawarah desa, namun di Desa Suka Maju sebagian besar masyarakat tetap hadir karena mereka menyadari bahwa program pembangunan desa sangat berkaitan dengan kebutuhan mereka sehari-hari. Beliau menyampaikan bahwa dalam forum musyawarah desa pemerintah desa memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menyampaikan berbagai usulan pembangunan. Setiap peserta yang hadir dapat memberikan pendapat serta usulan mengenai program pembangunan yang dianggap penting bagi masyarakat.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Anggun Maya Cempaka selaku Kaur Perencanaan Desa Suka Maju pada hari Kamis 12 Februari 2026. Beliau

menjelaskan bahwa partisipasi masyarakat dalam penyusunan RKPDes biasanya dimulai dari Musyawarah Dusun (Musdus). Dalam kegiatan tersebut masyarakat menyampaikan berbagai usulan pembangunan yang kemudian dibawa ke tingkat desa melalui Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdes). Beliau juga menyampaikan bahwa masyarakat tidak hanya menyampaikan aspirasi secara individu, tetapi juga melalui berbagai kelompok masyarakat seperti kelompok tani, organisasi kepemudaan, serta kelompok PKK. Dengan adanya mekanisme tersebut pemerintah desa dapat memperoleh berbagai masukan yang lebih beragam mengenai kebutuhan pembangunan desa.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Mariana selaku Ibu RT di Desa Suka Maju pada hari Sabtu 14 Februari 2026, Beliau menyatakan bahwa masyarakat biasanya hadir dalam kegiatan musyawarah desa yang diadakan oleh pemerintah desa. Menurut beliau, dalam kegiatan tersebut masyarakat dapat menyampaikan berbagai kebutuhan yang ada di lingkungan mereka seperti perbaikan jalan desa, pembangunan fasilitas umum, maupun kegiatan pemberdayaan masyarakat. Beliau juga menyampaikan bahwa masyarakat merasa memiliki kesempatan untuk memberikan usulan dalam kegiatan musyawarah desa. Namun demikian, beliau juga memahami bahwa tidak semua usulan masyarakat dapat langsung direalisasikan oleh pemerintah desa karena harus disesuaikan dengan prioritas pembangunan serta ketersediaan anggaran desa.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Awang selaku masyarakat Desa Suka Maju pada hari Sabtu 14 Februari 2026. Menurut beliau, kegiatan musyawarah desa memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk

mengetahui berbagai rencana pembangunan yang akan dilaksanakan oleh pemerintah desa. Selain itu masyarakat juga dapat memberikan berbagai masukan mengenai kebutuhan pembangunan yang ada di lingkungan tempat tinggal mereka. Beliau juga menyampaikan bahwa masyarakat biasanya menyampaikan berbagai usulan yang berkaitan dengan kebutuhan sehari-hari seperti perbaikan infrastruktur desa maupun program yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan pendapat dari para narasumber di atas, dapat disimpulkan bahwa partisipasi aktif masyarakat dalam penyusunan RKPDDes di Desa Suka Maju telah dilaksanakan melalui berbagai forum musyawarah yang diselenggarakan oleh pemerintah desa, seperti Musyawarah Dusun (Musdus), Musyawarah Desa (Musdes), serta Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdes). Melalui forum-forum tersebut masyarakat diberikan kesempatan untuk hadir, menyampaikan aspirasi, serta mengemukakan berbagai usulan pembangunan yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat di lingkungan masing-masing, baik yang berkaitan dengan pembangunan infrastruktur desa, peningkatan fasilitas umum, maupun program-program pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan musyawarah tersebut menunjukkan bahwa masyarakat tidak hanya berperan sebagai penerima manfaat pembangunan, tetapi juga dilibatkan sebagai pihak yang turut memberikan masukan dalam proses perencanaan pembangunan desa. Meskipun demikian, tidak semua usulan masyarakat dapat langsung direalisasikan oleh pemerintah desa karena harus disesuaikan dengan keterbatasan anggaran serta prioritas pembangunan desa.

Namun secara keseluruhan, hasil wawancara dengan para informan menunjukkan bahwa masyarakat Desa Suka Maju telah memiliki kesempatan untuk terlibat dalam proses penyusunan RKPDDes melalui forum musyawarah desa sehingga partisipasi aktif masyarakat menjadi salah satu faktor yang mendukung terlaksananya perencanaan pembangunan desa secara partisipatif di Desa Suka Maju.

4.1.2 Dialog dan Komunikasi Kritis

Dialog dan komunikasi kritis merupakan salah satu unsur penting yang menunjukkan adanya interaksi antara pemerintah dan masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan. Dialog tidak hanya dimaknai sebagai proses penyampaian informasi dari pemerintah kepada masyarakat, tetapi juga sebagai proses komunikasi dua arah yang memungkinkan masyarakat untuk menyampaikan pendapat, kritik, maupun berbagai aspirasi yang berkaitan dengan kebutuhan pembangunan di wilayahnya. Melalui dialog yang terbuka tersebut masyarakat memiliki kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam proses perencanaan pembangunan sehingga program pembangunan yang direncanakan dapat mencerminkan kebutuhan serta kepentingan masyarakat secara lebih luas.

Dialog dan komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat biasanya terjadi melalui berbagai forum musyawarah yang diselenggarakan oleh pemerintah desa, seperti Musyawarah Desa (Musdes) maupun Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdes). Forum tersebut menjadi sarana bagi masyarakat untuk menyampaikan berbagai permasalahan yang mereka hadapi serta mengemukakan berbagai usulan pembangunan yang dianggap penting bagi

masyarakat. Dengan adanya forum musyawarah tersebut, masyarakat tidak hanya menjadi objek pembangunan, tetapi juga berperan sebagai subjek yang memiliki hak untuk menyampaikan aspirasi serta ikut terlibat dalam proses pengambilan keputusan terkait pembangunan desa. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat menjadi bagian penting dalam mewujudkan perencanaan pembangunan desa yang bersifat partisipatif.

Selain itu, dialog dan komunikasi kritis juga menjadi sarana bagi pemerintah desa untuk mengetahui secara langsung berbagai kebutuhan serta permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di lingkungan mereka. Melalui proses komunikasi tersebut pemerintah desa dapat memperoleh berbagai masukan yang berasal dari masyarakat sehingga program pembangunan yang direncanakan dapat lebih sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat. Penelitian mengenai partisipasi masyarakat dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa menunjukkan bahwa forum musyawarah merupakan sarana strategis bagi masyarakat untuk menyampaikan aspirasi serta terlibat dalam proses perencanaan pembangunan desa. Melalui forum tersebut masyarakat dapat mengemukakan berbagai pendapat serta usulan yang berkaitan dengan pembangunan desa sehingga proses perencanaan pembangunan dapat berjalan secara lebih terbuka dan demokratis.

Komunikasi yang terbuka antara pemerintah desa dan masyarakat juga dapat memperkuat hubungan kerja sama antara kedua belah pihak dalam proses pembangunan desa. Dengan adanya dialog yang berlangsung secara terbuka, masyarakat dapat memahami berbagai kebijakan pembangunan yang direncanakan oleh pemerintah desa, sementara pemerintah desa juga dapat mengetahui secara

langsung berbagai kebutuhan serta aspirasi masyarakat. Hal ini menjadi penting karena keberhasilan pembangunan desa sangat dipengaruhi oleh keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan musyawarah perencanaan pembangunan desa memungkinkan masyarakat untuk menyampaikan pendapat serta memberikan masukan mengenai program pembangunan yang akan dilaksanakan, sehingga program pembangunan yang direncanakan dapat lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa (Hadiwijaya et al., 2021)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ripalda Sukma selaku kasi kesejahteraan Desa Suka Maju Pada Kamis 12 Februari 2026, Beliau menyatakan komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat biasanya dilakukan secara langsung melalui pertemuan tatap muka. Pertemuan tersebut biasanya dilaksanakan dalam kegiatan musyawarah desa maupun kegiatan lain yang melibatkan masyarakat. Beliau menjelaskan bahwa dalam kegiatan musyawarah desa masyarakat diberikan kesempatan untuk menyampaikan berbagai pendapat maupun usulan terkait program pembangunan desa. Dalam forum tersebut biasanya terdapat sesi diskusi yang memungkinkan masyarakat untuk menyampaikan berbagai pandangan mereka mengenai rencana pembangunan desa.

Beliau juga menyampaikan bahwa tidak semua pendapat masyarakat dapat langsung diterima atau dilaksanakan oleh pemerintah desa. Hal ini disebabkan karena adanya keterbatasan anggaran maupun adanya program pembangunan yang harus diprioritaskan terlebih dahulu. Selain komunikasi secara langsung, pemerintah desa juga memanfaatkan media komunikasi lain seperti grup WhatsApp

desa untuk menyampaikan berbagai informasi kepada masyarakat. Melalui media tersebut pemerintah desa dapat menyampaikan informasi mengenai kegiatan desa, program pembangunan, serta berbagai kegiatan musyawarah yang akan dilaksanakan.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Anggun Maya Cempaka Pada Hari Kamis 12 Februari 2026. Menurut beliau, Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Anggun Maya Cempaka selaku Kaur Perencanaan Desa Suka Maju, beliau menjelaskan bahwa dalam proses penyusunan RKPDDes pemerintah desa selalu berupaya membuka ruang dialog dan komunikasi dengan masyarakat. Hal tersebut biasanya dilakukan melalui kegiatan musyawarah desa maupun musyawarah perencanaan pembangunan desa (Musrenbangdes). Beliau juga menyampaikan bahwa dalam forum tersebut masyarakat diberikan kesempatan untuk menyampaikan berbagai usulan dan aspirasi terkait pembangunan yang dibutuhkan di desa. Pemerintah desa berperan sebagai fasilitator yang menampung berbagai usulan tersebut untuk kemudian dibahas bersama guna menentukan program pembangunan yang menjadi prioritas.

Selain itu, beliau juga menjelaskan bahwa komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat tidak hanya terjadi pada saat musyawarah desa saja, tetapi juga dapat dilakukan secara langsung ketika masyarakat menyampaikan aspirasi atau keluhan terkait pembangunan desa. Pemerintah desa berusaha menanggapi aspirasi tersebut dengan terbuka agar masyarakat merasa dilibatkan dalam proses perencanaan pembangunan. Namun demikian, menurut beliau tidak semua masyarakat aktif dalam menyampaikan pendapatnya. Sebagian masyarakat masih

bersifat pasif dan hanya mengikuti hasil keputusan musyawarah. Oleh karena itu pemerintah desa terus berupaya mendorong masyarakat agar lebih aktif dalam memberikan masukan sehingga proses perencanaan pembangunan desa dapat berjalan secara partisipatif.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Mariana selaku Ibu RT di Desa Suka Maju pada hari Sabtu 14 Februari 2026, beliau menyampaikan bahwa komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat dalam proses penyusunan RKPDDes umumnya dilakukan melalui pertemuan atau musyawarah yang melibatkan perangkat desa, RT, RW, serta perwakilan masyarakat. Menurut beliau, dalam forum musyawarah tersebut masyarakat dapat menyampaikan berbagai permasalahan yang mereka hadapi di lingkungan masing-masing, seperti kebutuhan pembangunan jalan, perbaikan fasilitas umum, maupun program pemberdayaan masyarakat. Usulan-usulan tersebut kemudian disampaikan kepada pemerintah desa untuk dipertimbangkan dalam penyusunan program pembangunan desa.

Beliau juga menjelaskan bahwa sebagai Ibu RT, dirinya sering menjadi perantara antara masyarakat dengan pemerintah desa. Masyarakat biasanya terlebih dahulu menyampaikan keluhan atau usulan kepada RT sebelum kemudian disampaikan kembali dalam forum musyawarah desa. Hal ini menunjukkan bahwa peran RT cukup penting dalam menjembatani komunikasi antara masyarakat dengan pemerintah desa. Selain itu, beliau menilai bahwa komunikasi yang terjalin antara pemerintah desa dan masyarakat sudah cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa masyarakat yang kurang aktif dalam menyampaikan pendapatnya. Oleh karena itu, menurut beliau diperlukan upaya dari pemerintah desa untuk terus

mendorong keterlibatan masyarakat agar mereka lebih berani menyampaikan aspirasi dalam setiap kegiatan musyawarah desa.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Awang selaku masyarakat Desa Suka Maju Pada Hari Sabtu 14 Februari 2026, beliau menyampaikan bahwa masyarakat biasanya diundang untuk menghadiri kegiatan musyawarah desa yang membahas rencana pembangunan desa. Dalam kegiatan tersebut masyarakat diberikan kesempatan untuk menyampaikan berbagai kebutuhan yang dirasakan di lingkungan tempat tinggal mereka. Beliau menjelaskan bahwa melalui musyawarah desa tersebut masyarakat dapat menyampaikan usulan pembangunan seperti perbaikan jalan lingkungan, pembangunan fasilitas umum, maupun kegiatan pemberdayaan masyarakat. Menurut beliau, pemerintah desa biasanya mendengarkan dan mencatat setiap usulan yang disampaikan oleh masyarakat untuk kemudian dibahas lebih lanjut dalam penyusunan program pembangunan desa.

Namun demikian, beliau juga mengungkapkan bahwa tidak semua usulan masyarakat dapat langsung direalisasikan karena pemerintah desa harus menyesuaikan dengan anggaran yang tersedia serta menentukan prioritas pembangunan yang dianggap paling mendesak. Meskipun demikian, masyarakat tetap merasa bahwa mereka telah diberikan kesempatan untuk menyampaikan aspirasi dalam proses perencanaan pembangunan desa. Menurut beliau, adanya komunikasi dan dialog antara pemerintah desa dan masyarakat merupakan hal yang penting agar program pembangunan yang direncanakan benar-benar sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, beliau berharap agar kegiatan musyawarah

desa tetap dilaksanakan secara rutin sehingga masyarakat dapat terus berpartisipasi dalam perencanaan pembangunan desa.

Berdasarkan pendapat dari narasumber diatas, dapat disimpulkan bahwa dialog dan komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat dalam proses penyusunan RKPDes di Desa Suka Maju telah dilakukan melalui berbagai bentuk interaksi, baik melalui forum musyawarah desa, musyawarah perencanaan pembangunan desa (Musrenbangdes), maupun melalui komunikasi langsung antara masyarakat dengan perangkat desa. Dalam kegiatan musyawarah tersebut masyarakat diberikan kesempatan untuk menyampaikan berbagai pendapat, aspirasi, serta usulan pembangunan yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat di lingkungan masing-masing, seperti pembangunan infrastruktur desa, perbaikan fasilitas umum, maupun program pemberdayaan masyarakat. Selain itu, komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat juga berlangsung melalui perantara seperti RT serta melalui media komunikasi seperti grup WhatsApp desa yang digunakan untuk menyampaikan berbagai informasi mengenai kegiatan dan program pembangunan desa. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah desa telah berupaya membuka ruang dialog dan komunikasi dengan masyarakat agar proses perencanaan pembangunan desa dapat berjalan secara lebih terbuka dan partisipatif.

Namun demikian, berdasarkan hasil wawancara juga diketahui bahwa tidak semua masyarakat aktif dalam menyampaikan pendapatnya dalam kegiatan musyawarah desa karena sebagian masyarakat masih bersifat pasif dan cenderung mengikuti keputusan yang telah disepakati bersama. Oleh karena itu, diperlukan upaya dari pemerintah desa untuk terus mendorong keterlibatan masyarakat agar

lebih aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pendapatnya sehingga dialog dan komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat dapat berjalan secara lebih efektif dalam mendukung penyusunan RKPDDes yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Desa Suka Maju.

4.1.3 Evaluasi Bersama

Evaluasi bersama merupakan salah satu tahapan penting dalam proses perencanaan partisipatif. Evaluasi bersama dimaknai sebagai proses penilaian terhadap pelaksanaan program pembangunan yang dilakukan secara bersama-sama antara pemerintah desa dan masyarakat guna mengetahui sejauh mana program yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik serta memberikan manfaat bagi masyarakat. Melalui evaluasi bersama, masyarakat tidak hanya berperan sebagai penerima manfaat pembangunan, tetapi juga sebagai pihak yang dapat memberikan penilaian, kritik, maupun saran terhadap pelaksanaan program pembangunan desa.

Dalam proses pembangunan desa, evaluasi bersama biasanya dilakukan melalui forum musyawarah desa yang melibatkan berbagai unsur masyarakat seperti tokoh masyarakat, tokoh perempuan, RT, RW, serta perwakilan masyarakat lainnya. Melalui forum tersebut masyarakat dapat menyampaikan berbagai tanggapan mengenai pelaksanaan program pembangunan desa yang telah dilakukan. Dengan demikian evaluasi bersama menjadi sarana penting bagi pemerintah desa untuk mengetahui berbagai kekurangan yang masih terdapat dalam pelaksanaan pembangunan sehingga dapat dilakukan perbaikan dalam perencanaan pembangunan desa pada periode berikutnya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizky Pangendra dan Irwan Gesmi yang menyatakan bahwa evaluasi terhadap pelaksanaan pembangunan desa merupakan bagian penting dalam memastikan program pembangunan dapat berjalan sesuai dengan rencana serta melibatkan berbagai unsur masyarakat dalam proses penilaiannya. Evaluasi tersebut dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pembangunan serta berbagai hambatan yang terjadi dalam pelaksanaannya (Rizky et al., 2024).

Selain itu, penelitian Irfan Azari dan Ahmad Fitra Yuza juga menjelaskan bahwa evaluasi dalam musyawarah perencanaan pembangunan desa melibatkan seluruh pihak yang berkaitan dengan pemerintahan desa serta masyarakat. Melalui kegiatan musyawarah tersebut berbagai masukan dari masyarakat dapat dihimpun untuk menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan program pembangunan desa pada periode berikutnya (Irfan et al., 2021).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ripalda Sukma selaku Kasi Kesejahteraan Pada Hari Kamis 12 Februari 2026, Beliau menyatakan proses evaluasi terhadap pelaksanaan program RKPDes biasanya melibatkan berbagai pihak baik dari pemerintah desa maupun dari unsur masyarakat. Dalam kegiatan evaluasi tersebut pemerintah desa juga melibatkan tokoh masyarakat serta tokoh perempuan agar proses evaluasi dapat mencerminkan berbagai pandangan yang ada di masyarakat. Beliau juga menjelaskan bahwa tidak semua program yang terdapat dalam RKPDes dapat langsung dilaksanakan dalam satu tahun anggaran. Hal ini disebabkan karena RKPDes merupakan dokumen perencanaan yang bersumber dari RPJM Desa yang memiliki jangka waktu lebih panjang. Oleh karena itu program

yang terdapat dalam RKPDes akan kembali disesuaikan dengan prioritas pembangunan yang terdapat dalam APBDes. Program yang dianggap paling mendesak akan diprioritaskan untuk dilaksanakan terlebih dahulu.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Anggun Maya Cempaka selaku Kaur Perencanaan Desa Suka Maju Pada Hari Kamis 12 Februari 2026, beliau menjelaskan bahwa evaluasi terhadap pelaksanaan program pembangunan desa merupakan bagian penting dalam proses perencanaan pembangunan desa. Menurut beliau, evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana program pembangunan yang telah direncanakan dalam RKPDes dapat dilaksanakan dengan baik. Evaluasi tersebut biasanya dilakukan melalui rapat internal pemerintah desa maupun melalui forum musyawarah desa yang melibatkan masyarakat.

Beliau juga menyampaikan bahwa dalam proses evaluasi tersebut pemerintah desa menerima berbagai masukan dari masyarakat terkait pelaksanaan program pembangunan. Masukan tersebut dapat berupa kritik terhadap pelaksanaan kegiatan, saran untuk perbaikan, maupun usulan program pembangunan yang dianggap masih diperlukan oleh masyarakat. Beliau menambahkan bahwa hasil evaluasi tersebut kemudian dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun rencana pembangunan desa pada tahun berikutnya. Dengan demikian, proses evaluasi tidak hanya bertujuan untuk menilai keberhasilan program pembangunan, tetapi juga sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan desa di masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Mariana selaku Ibu RT di Desa Suka Maju pada Hari Sabtu 14 Februari 2026, beliau menjelaskan bahwa masyarakat

juga memiliki kesempatan untuk memberikan penilaian terhadap hasil pembangunan desa yang telah dilaksanakan. Menurut beliau, evaluasi biasanya dilakukan melalui pertemuan atau musyawarah yang dihadiri oleh perangkat desa, RT, RW, serta masyarakat. Dalam pertemuan tersebut masyarakat dapat menyampaikan pendapat mengenai program pembangunan yang telah dilaksanakan, apakah program tersebut sudah berjalan dengan baik atau masih terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki.

Beliau juga menyampaikan bahwa sebagai Ibu RT dirinya sering menerima berbagai masukan dari masyarakat terkait pembangunan yang telah dilakukan di lingkungan mereka. Masukan tersebut kemudian disampaikan kembali kepada pemerintah desa agar dapat menjadi bahan evaluasi dalam pelaksanaan pembangunan desa selanjutnya. Dengan adanya evaluasi bersama ini, diharapkan program pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa dapat semakin baik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Awang selaku masyarakat Desa Suka Maju Pada Hari Sabtu 14 Februari 2026, beliau menyampaikan bahwa masyarakat biasanya mengetahui hasil pembangunan desa setelah kegiatan pembangunan tersebut selesai dilaksanakan. Menurut beliau, masyarakat juga dapat memberikan tanggapan atau penilaian terhadap pembangunan yang telah dilakukan, baik secara langsung kepada pemerintah desa maupun melalui perwakilan RT dan RW. Tanggapan tersebut biasanya berkaitan dengan manfaat pembangunan yang dirasakan oleh masyarakat serta berbagai hal yang masih perlu diperbaiki.

Beliau juga menjelaskan bahwa meskipun tidak semua masyarakat terlibat secara langsung dalam proses evaluasi, namun masyarakat tetap memiliki kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya mengenai pembangunan desa. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah desa cukup terbuka terhadap masukan dari masyarakat. Beliau berharap agar pemerintah desa terus melibatkan masyarakat dalam proses evaluasi pembangunan desa sehingga program pembangunan yang dilaksanakan benar-benar dapat memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat desa.

Berdasarkan pendapat dari narasumber diatas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi terhadap pelaksanaan program RKPDes di Desa Suka Maju telah dilakukan dengan melibatkan pemerintah desa serta unsur masyarakat melalui kegiatan rapat maupun musyawarah desa. Dalam kegiatan tersebut masyarakat diberikan kesempatan untuk menyampaikan berbagai tanggapan, kritik, serta saran terhadap pelaksanaan program pembangunan desa yang telah dilaksanakan. Masukan dari masyarakat tersebut kemudian menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah desa dalam memperbaiki pelaksanaan program pembangunan serta dalam menyusun rencana pembangunan desa pada tahun berikutnya. Meskipun tidak semua masyarakat terlibat secara langsung dalam kegiatan evaluasi, namun secara umum proses evaluasi bersama menunjukkan adanya keterbukaan dari pemerintah desa dalam menerima berbagai masukan dari masyarakat sehingga pembangunan desa dapat dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat Desa Suka Maju.

4.1.4 Tindakan Kolektif dan Perubahan Praksis

Tindakan kolektif dan perubahan praksis merupakan salah satu unsur penting dalam perencanaan partisipatif. Tindakan kolektif dapat dimaknai sebagai bentuk kerja sama yang dilakukan secara bersama-sama antara pemerintah desa dan masyarakat dalam melaksanakan berbagai program pembangunan yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam konteks pembangunan desa, tindakan kolektif menunjukkan bahwa masyarakat tidak hanya terlibat dalam proses perencanaan, tetapi juga berpartisipasi secara langsung dalam pelaksanaan pembangunan desa. Melalui keterlibatan tersebut masyarakat dapat berperan aktif dalam mendukung keberhasilan pembangunan desa serta meningkatkan rasa tanggung jawab bersama terhadap hasil pembangunan yang telah dilaksanakan.

Tindakan kolektif dalam pembangunan desa dapat terlihat melalui keterlibatan masyarakat dalam berbagai kegiatan seperti gotong royong, partisipasi dalam pembangunan infrastruktur desa, maupun kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya. Kegiatan tersebut tidak hanya membantu pemerintah desa dalam melaksanakan pembangunan, tetapi juga dapat memperkuat hubungan kerja sama antara pemerintah desa dan masyarakat. Dengan adanya kerja sama tersebut, pelaksanaan pembangunan desa dapat berjalan lebih efektif serta memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ripalda Sukma selaku Kasi Kesejahteraan Pada Hari Kamis 12 Februari 2026, Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ripalda Sukma selaku Kasi Kesejahteraan Desa Suka Maju pada Hari , masyarakat Desa Suka Maju pada umumnya memberikan respon yang cukup positif

terhadap berbagai program pembangunan yang direncanakan oleh pemerintah desa. Masyarakat biasanya mendukung program yang dianggap dapat memberikan manfaat bagi kehidupan mereka. Beliau juga menjelaskan bahwa dalam setiap kegiatan musyawarah desa masyarakat biasanya tetap memberikan berbagai usulan baru mengenai program pembangunan yang dianggap penting bagi masyarakat. Hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat masih memiliki kepedulian terhadap pembangunan desa.

Selanjutnya, Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Anggun Maya Cempaka selaku Kaur Perencanaan Desa Suka Maju, Pada Hari Kamis 12 Februari 2026 beliau menyampaikan bahwa pelaksanaan program pembangunan desa yang telah direncanakan dalam RKPDDes biasanya melibatkan berbagai pihak, baik pemerintah desa maupun masyarakat. Beliau menjelaskan bahwa setelah program pembangunan ditetapkan dalam RKPDDes, pemerintah desa kemudian menyusun rencana pelaksanaan kegiatan yang melibatkan masyarakat dalam berbagai bentuk kegiatan. Misalnya dalam kegiatan pembangunan infrastruktur desa, masyarakat sering dilibatkan melalui kegiatan gotong royong maupun partisipasi dalam pelaksanaan pekerjaan pembangunan.

Beliau juga menambahkan bahwa keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan desa sangat penting karena dapat meningkatkan rasa tanggung jawab bersama terhadap keberhasilan pembangunan desa. Selain itu, partisipasi masyarakat juga dapat membantu pemerintah desa dalam memperlancar pelaksanaan kegiatan pembangunan yang telah direncanakan sebelumnya. Dengan adanya tindakan kolektif tersebut, diharapkan hasil pembangunan yang telah

dilaksanakan dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat serta mendorong terciptanya pembangunan desa yang lebih partisipatif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Mariana selaku Ibu RT di Desa Suka Maju Pada Hari Sabtu 14 Februari 2026, beliau menyampaikan bahwa masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya sering terlibat dalam kegiatan pembangunan desa yang dilaksanakan oleh pemerintah desa. Menurut beliau, masyarakat biasanya ikut berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong yang dilaksanakan untuk mendukung pembangunan fasilitas umum di desa. Kegiatan tersebut tidak hanya dilakukan atas inisiatif pemerintah desa, tetapi juga merupakan bentuk kesadaran masyarakat untuk bersama-sama membangun lingkungan tempat tinggal mereka.

Ibu Mariana juga menjelaskan bahwa sebagai Ibu RT dirinya selalu mengajak masyarakat untuk ikut serta dalam kegiatan pembangunan yang dilaksanakan di desa. Hal ini dilakukan agar masyarakat dapat berperan aktif dalam pembangunan desa serta memperkuat rasa kebersamaan di antara masyarakat. Selain itu, beliau menilai bahwa keterlibatan masyarakat dalam berbagai kegiatan pembangunan desa menunjukkan adanya kerja sama yang cukup baik antara pemerintah desa dan masyarakat dalam mewujudkan pembangunan desa yang lebih baik.

Selanjutnya, Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Awang selaku masyarakat Desa Suka Maju Pada Hari Sabtu 14 Februari 2026, beliau menyampaikan bahwa masyarakat biasanya ikut terlibat dalam berbagai kegiatan pembangunan yang dilaksanakan di desa, terutama dalam kegiatan gotong royong maupun kegiatan sosial lainnya. Menurut beliau, masyarakat merasa memiliki tanggung jawab untuk ikut menjaga dan mendukung pembangunan yang telah

dilakukan oleh pemerintah desa. Oleh karena itu, ketika terdapat kegiatan pembangunan di lingkungan desa, masyarakat biasanya ikut membantu sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Ibu Awang juga menjelaskan bahwa keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pembangunan desa dapat mempererat hubungan antara masyarakat dengan pemerintah desa. Selain itu, kegiatan gotong royong juga dapat meningkatkan rasa kebersamaan dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitar. Dengan adanya tindakan kolektif tersebut, masyarakat berharap agar pembangunan desa dapat terus berjalan dengan baik serta memberikan manfaat yang nyata bagi seluruh masyarakat Desa Suka Maju.

Berdasarkan pendapat dari narasumber diatas, dapat disimpulkan bahwa tindakan kolektif masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan desa di Desa Suka Maju terlihat melalui dukungan masyarakat terhadap berbagai program pembangunan yang direncanakan oleh pemerintah desa serta keterlibatan mereka dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan seperti gotong royong maupun kegiatan sosial lainnya. Selain memberikan usulan dalam kegiatan musyawarah desa, masyarakat juga ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan desa sesuai dengan kemampuan masing-masing. Keterlibatan tersebut menunjukkan adanya kerja sama yang cukup baik antara pemerintah desa dan masyarakat dalam mendukung pelaksanaan pembangunan desa. Dengan demikian tindakan kolektif masyarakat menjadi salah satu faktor yang mendukung terlaksananya pembangunan desa secara partisipatif di Desa Suka Maju.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Partisipasi Aktif

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Suka Maju, diketahui bahwa partisipasi aktif masyarakat dalam penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes) telah dilaksanakan melalui berbagai forum musyawarah yang diselenggarakan oleh pemerintah desa, seperti musyawarah desa dan musyawarah perencanaan pembangunan desa (Musrenbangdes). Dalam forum tersebut masyarakat diberikan kesempatan untuk menghadiri kegiatan musyawarah serta menyampaikan berbagai usulan pembangunan yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat di lingkungan masing-masing. Keterlibatan masyarakat dalam forum musyawarah tersebut menunjukkan bahwa masyarakat tidak hanya berperan sebagai penerima manfaat pembangunan, tetapi juga sebagai pihak yang turut memberikan masukan dalam proses perencanaan pembangunan desa. Dengan demikian, partisipasi masyarakat dalam kegiatan musyawarah desa menjadi salah satu indikator penting dalam menilai efektivitas perencanaan partisipatif dalam penyusunan RKPDDes di Desa Suka Maju.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam penyusunan RKPDDes di Desa Suka Maju dapat dikatakan cukup baik karena masyarakat diberikan ruang untuk menyampaikan aspirasi dan usulan pembangunan desa. Namun demikian, berdasarkan hasil wawancara juga diketahui bahwa tidak semua masyarakat aktif dalam menyampaikan pendapatnya dalam forum musyawarah desa. Sebagian masyarakat masih bersifat pasif dan cenderung mengikuti keputusan yang telah disepakati bersama dalam forum musyawarah

tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun masyarakat telah dilibatkan dalam proses perencanaan pembangunan desa, tingkat partisipasi aktif masyarakat masih perlu ditingkatkan agar proses perencanaan pembangunan desa dapat berjalan secara lebih partisipatif.

Temuan penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menjelaskan bahwa partisipasi masyarakat merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan perencanaan pembangunan desa. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Mulya Lestari dan Yayuk Eko Wahyuningsih menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam penyusunan RKPDes menjadi sarana bagi masyarakat untuk menyampaikan aspirasi pembangunan desa sehingga program pembangunan yang direncanakan dapat sesuai dengan kebutuhan masyarakat (Mulya Lestari & Eko Wahyuningsih, 2021).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Hadiwijaya dkk. juga menjelaskan bahwa partisipasi masyarakat dalam musyawarah perencanaan pembangunan desa merupakan bentuk keterlibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan pembangunan desa. Melalui kegiatan musrenbang desa masyarakat dapat menyampaikan berbagai usulan pembangunan yang menjadi prioritas kebutuhan masyarakat (Hadiwijaya et al., 2021)

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Wibisono Poespitohadi menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam kegiatan musrenbang desa telah berjalan dengan cukup baik, namun masih terdapat beberapa hambatan yang menyebabkan masyarakat belum sepenuhnya terlibat secara aktif dalam proses perencanaan pembangunan desa. Hambatan tersebut antara lain berkaitan dengan

tingkat kehadiran masyarakat serta pemahaman masyarakat terhadap proses perencanaan pembangunan desa (Poespitohadi & Ega Tree, 2019)

Penelitian lain yang dilakukan oleh Syamsudin juga menyatakan bahwa keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan desa sangat penting karena perencanaan pembangunan desa harus didasarkan pada kebutuhan serta aspirasi masyarakat yang ada di desa. Dengan adanya partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan desa, program pembangunan yang direncanakan dapat lebih tepat sasaran serta sesuai dengan kondisi masyarakat (Syamsudin 2023)

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Rahmadya dan Sugiri menunjukkan bahwa musyawarah perencanaan pembangunan desa merupakan salah satu bentuk partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan yang menjadi input penting dalam penyusunan program pembangunan daerah. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan musrenbang desa sangat diperlukan agar program pembangunan yang direncanakan dapat mencerminkan kebutuhan masyarakat secara nyata (Rahmadya & Sugiri, 2022)

Berdasarkan hasil pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa partisipasi aktif masyarakat dalam penyusunan RKPDes di Desa Suka Maju telah dilaksanakan melalui berbagai forum musyawarah desa yang memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menyampaikan aspirasi dan usulan pembangunan desa. Keterlibatan masyarakat tersebut menunjukkan bahwa proses perencanaan pembangunan desa telah melibatkan masyarakat sebagai bagian penting dalam penyusunan RKPDes. Meskipun demikian, tingkat partisipasi masyarakat dalam

menyampaikan pendapat masih perlu ditingkatkan agar proses perencanaan pembangunan desa dapat berjalan secara lebih efektif dan partisipatif.

4.2.2 Dialog dan Komunikasi Kritis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Suka Maju, diketahui bahwa dialog dan komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat dalam proses penyusunan RKPDes dilakukan melalui berbagai forum musyawarah desa serta komunikasi secara langsung antara perangkat desa dan masyarakat. Dalam kegiatan musyawarah tersebut masyarakat diberikan kesempatan untuk menyampaikan aspirasi, pendapat, maupun usulan pembangunan yang dianggap penting bagi masyarakat. Selain melalui kegiatan musyawarah desa, komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat juga dilakukan melalui perantara seperti RT serta melalui media komunikasi seperti grup WhatsApp desa yang digunakan untuk menyampaikan berbagai informasi mengenai kegiatan desa serta program pembangunan yang akan dilaksanakan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat telah menjadi bagian penting dalam proses penyusunan RKPDes di Desa Suka Maju. Melalui dialog yang dilakukan dalam kegiatan musyawarah desa, pemerintah desa dapat mengetahui berbagai kebutuhan serta permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat sehingga program pembangunan yang direncanakan dapat disesuaikan dengan kondisi masyarakat di desa. Namun demikian, berdasarkan hasil penelitian juga diketahui bahwa tidak semua masyarakat secara aktif menyampaikan pendapat dalam forum musyawarah desa karena sebagian

masyarakat masih bersifat pasif dan cenderung mengikuti keputusan yang telah disepakati bersama.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2021) yang menjelaskan bahwa komunikasi yang efektif antara pemerintah desa dan masyarakat dalam kegiatan musyawarah desa dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan desa. Penelitian lain yang dilakukan oleh Rahmawati dan Nugroho (2020) juga menunjukkan bahwa forum musyawarah desa merupakan sarana komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat dalam menyampaikan aspirasi pembangunan desa. Selain itu penelitian Sari dan Kurniawan (2022) menjelaskan bahwa komunikasi yang terbuka antara pemerintah desa dan masyarakat dapat meningkatkan transparansi serta memperkuat keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan desa. Penelitian Firmansyah (2021) juga menyatakan bahwa dialog antara pemerintah desa dan masyarakat dalam kegiatan musyawarah desa merupakan salah satu bentuk komunikasi partisipatif dalam proses perencanaan pembangunan desa. Penelitian Ardiansyah (2020) menjelaskan bahwa komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat sangat penting dalam menampung aspirasi masyarakat sehingga program pembangunan desa dapat disusun secara lebih partisipatif.

Berdasarkan hasil pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa dialog dan komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat dalam penyusunan RKPDes di Desa Suka Maju telah dilakukan melalui berbagai forum musyawarah desa serta komunikasi langsung antara pemerintah desa dan masyarakat. Melalui kegiatan tersebut masyarakat diberikan kesempatan untuk menyampaikan berbagai aspirasi

dan usulan pembangunan desa. Namun demikian, tingkat partisipasi masyarakat dalam menyampaikan pendapat masih perlu ditingkatkan agar proses komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat dapat berjalan secara lebih efektif dalam mendukung perencanaan pembangunan desa yang partisipatif.

4.2.3 Evaluasi Bersama

Evaluasi bersama merupakan salah satu tahapan penting dalam perencanaan partisipatif karena melalui proses evaluasi pemerintah desa dan masyarakat dapat menilai sejauh mana program pembangunan yang telah direncanakan dalam RKPDDes dapat dilaksanakan dengan baik serta memberikan manfaat bagi masyarakat. Dalam konteks penyusunan RKPDDes di Desa Suka Maju, evaluasi terhadap pelaksanaan program pembangunan desa dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti rapat internal pemerintah desa maupun forum musyawarah desa yang melibatkan perangkat desa, tokoh masyarakat, RT, RW, serta perwakilan masyarakat. Melalui kegiatan tersebut masyarakat diberikan kesempatan untuk menyampaikan berbagai tanggapan, kritik, maupun saran terkait pelaksanaan program pembangunan desa yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, evaluasi terhadap pelaksanaan program RKPDDes di Desa Suka Maju menunjukkan adanya keterlibatan masyarakat dalam menilai pelaksanaan pembangunan desa. Masyarakat dapat menyampaikan berbagai pendapat mengenai manfaat pembangunan yang telah dirasakan maupun berbagai kekurangan yang masih terdapat dalam pelaksanaan pembangunan desa. Selain itu, masukan dari masyarakat tersebut juga menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah desa dalam

menyusun rencana pembangunan desa pada tahun berikutnya. Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi bersama antara pemerintah desa dan masyarakat telah menjadi bagian dari proses perencanaan pembangunan desa di Desa Suka Maju. Namun demikian, berdasarkan hasil penelitian juga diketahui bahwa tidak seluruh masyarakat terlibat secara langsung dalam proses evaluasi karena sebagian masyarakat hanya menyampaikan masukan melalui perwakilan RT atau tokoh masyarakat.

Temuan penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menjelaskan bahwa evaluasi bersama merupakan bagian penting dalam proses pembangunan desa yang partisipatif. Penelitian yang dilakukan oleh Pangendra dan Gesmi (2023) menyatakan bahwa evaluasi terhadap pelaksanaan pembangunan desa dapat memberikan gambaran mengenai keberhasilan program pembangunan serta berbagai kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya sehingga dapat menjadi bahan perbaikan dalam perencanaan pembangunan desa selanjutnya.

Penelitian Azari dan Yuza (2022) juga menjelaskan bahwa kegiatan evaluasi dalam pembangunan desa biasanya dilakukan melalui forum musyawarah desa yang melibatkan berbagai unsur masyarakat sehingga masyarakat dapat memberikan penilaian terhadap program pembangunan yang telah dilaksanakan.

Selanjutnya penelitian Pratiwi (2021) menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat dalam proses evaluasi pembangunan desa dapat meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan karena berbagai masukan dari masyarakat dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pembangunan pada periode berikutnya. Penelitian Sari dan Wibowo (2020) juga menyatakan

bahwa evaluasi partisipatif dalam pembangunan desa dapat meningkatkan transparansi serta akuntabilitas pemerintah desa dalam melaksanakan program pembangunan. Selain itu penelitian Rahmawati (2019) menjelaskan bahwa keterlibatan masyarakat dalam proses evaluasi pembangunan desa dapat mendorong terciptanya pembangunan yang lebih efektif karena program pembangunan yang dilaksanakan dapat disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa evaluasi terhadap pelaksanaan program RKPDes di Desa Suka Maju telah melibatkan pemerintah desa dan masyarakat melalui berbagai kegiatan musyawarah maupun pertemuan yang diselenggarakan oleh pemerintah desa. Melalui kegiatan tersebut masyarakat dapat menyampaikan berbagai tanggapan, kritik, serta saran terkait pelaksanaan program pembangunan desa. Meskipun tidak semua masyarakat terlibat secara langsung dalam kegiatan evaluasi, namun secara umum proses evaluasi bersama telah memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk memberikan penilaian terhadap pelaksanaan pembangunan desa. Dengan demikian evaluasi bersama menjadi salah satu faktor yang mendukung efektivitas perencanaan partisipatif dalam penyusunan RKPDes di Desa Suka Maju.

4.2.4 Tindakan Kolektif dan Perubahan Praksis

Tindakan kolektif dan perubahan praksis dalam perencanaan partisipatif dimaknai sebagai keterlibatan bersama antara pemerintah desa dan masyarakat dalam melaksanakan program pembangunan yang telah direncanakan. Dalam konteks penyusunan RKPDes di Desa Suka Maju, tindakan kolektif terlihat dari adanya kerja sama antara pemerintah desa dan masyarakat dalam mendukung

pelaksanaan berbagai program pembangunan desa. Masyarakat tidak hanya terlibat dalam proses perencanaan melalui kegiatan musyawarah desa, tetapi juga turut berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan desa seperti kegiatan gotong royong, partisipasi dalam pembangunan infrastruktur desa, serta berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya. Keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan desa tersebut menunjukkan adanya perubahan praksis, yaitu perubahan dari sekadar penyampaian aspirasi menuju tindakan nyata dalam mendukung pembangunan desa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, masyarakat Desa Suka Maju pada umumnya memberikan dukungan terhadap berbagai program pembangunan yang direncanakan oleh pemerintah desa. Masyarakat tidak hanya menyampaikan usulan dalam forum musyawarah desa, tetapi juga ikut terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan desa sesuai dengan kemampuan masing-masing. Misalnya dalam kegiatan pembangunan fasilitas umum, masyarakat sering dilibatkan melalui kegiatan gotong royong maupun partisipasi dalam kegiatan sosial yang dilaksanakan oleh pemerintah desa. Keterlibatan masyarakat tersebut menunjukkan adanya kerja sama yang cukup baik antara pemerintah desa dan masyarakat dalam mewujudkan pembangunan desa yang lebih baik. Selain itu, partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan desa juga dapat meningkatkan rasa kebersamaan serta rasa memiliki masyarakat terhadap hasil pembangunan yang telah dilaksanakan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menjelaskan bahwa tindakan kolektif masyarakat merupakan salah satu faktor

penting dalam keberhasilan pembangunan desa. Penelitian yang dilakukan oleh Pangendra dan Gesmi (2023) menyatakan bahwa partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan desa melalui kegiatan gotong royong dan kerja sama masyarakat dapat mendukung keberhasilan pembangunan desa karena masyarakat turut berperan dalam pelaksanaan program pembangunan yang telah direncanakan. Penelitian Azari dan Yuza (2022) juga menjelaskan bahwa keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan desa merupakan bentuk nyata dari partisipasi masyarakat yang dapat memperkuat hubungan kerja sama antara pemerintah desa dan masyarakat dalam mewujudkan pembangunan desa yang partisipatif.

Selanjutnya penelitian Pratiwi (2021) menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat dalam berbagai kegiatan pembangunan desa dapat meningkatkan rasa memiliki masyarakat terhadap hasil pembangunan sehingga masyarakat memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan memelihara hasil pembangunan tersebut. Penelitian Sari dan Wibowo (2020) juga menyatakan bahwa partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan desa dapat meningkatkan efektivitas pembangunan karena masyarakat secara langsung terlibat dalam pelaksanaan program pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa. Selain itu penelitian Rahmawati (2019) menjelaskan bahwa keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pembangunan desa dapat memperkuat hubungan sosial antara pemerintah desa dan masyarakat serta mendorong terciptanya pembangunan desa yang berkelanjutan.

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa tindakan kolektif masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan desa di Desa Suka Maju terlihat dari

adanya dukungan serta keterlibatan masyarakat dalam berbagai kegiatan pembangunan desa seperti kegiatan gotong royong maupun kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya. Keterlibatan tersebut menunjukkan adanya kerja sama antara pemerintah desa dan masyarakat dalam mendukung pelaksanaan program pembangunan desa. Dengan demikian tindakan kolektif masyarakat menjadi salah satu faktor yang mendukung efektivitas perencanaan partisipatif dalam penyusunan RKPDDes di Desa Suka Maju

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas perencanaan partisipatif dalam penyusunan RKPDDes di Desa Suka Maju Kecamatan Tambusai telah Terlaksana namun belum optimal. Dapat disimpulkan bahwa proses perencanaan pembangunan desa telah melibatkan masyarakat melalui kegiatan musyawarah desa. Keterlibatan masyarakat tersebut menunjukkan bahwa pemerintah desa telah berupaya menerapkan prinsip perencanaan partisipatif dalam proses penyusunan RKPDDes.

Berdasarkan indikator perencanaan partisipatif menurut Stephen Kemmis (2014), dapat disimpulkan bahwa partisipasi aktif masyarakat sudah terlibat dalam penyampaian aspirasi dan usulan program, meskipun tingkat keaktifannya masih belum merata. Pada indikator dialog dan komunikasi kritis, proses musyawarah telah berjalan, namun belum sepenuhnya memberikan ruang yang setara bagi seluruh masyarakat karena masih adanya dominasi pihak tertentu.

Selanjutnya, pada indikator evaluasi bersama, keterlibatan masyarakat dalam melakukan evaluasi terhadap hasil perencanaan dan pelaksanaan pembangunan masih terbatas. Sementara itu, pada indikator tindakan kolektif dan perubahan praksis, hasil perencanaan telah diwujudkan dalam bentuk program pembangunan desa, namun keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaannya belum optimal.

Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan anggaran desa, keterbatasan waktu pelaksanaan musyawarah,

serta belum optimalnya keterlibatan seluruh lapisan masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan desa.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemerintah Desa Suka Maju diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam proses penyusunan RKPDDes agar partisipasi masyarakat dapat berjalan lebih optimal.
2. Pemerintah desa diharapkan dapat meningkatkan kualitas komunikasi dan dialog dengan masyarakat agar aspirasi masyarakat dapat terserap dengan lebih baik dalam proses perencanaan pembangunan desa.
3. Pemerintah desa juga diharapkan dapat melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan program pembangunan desa agar program yang dilaksanakan benar-benar sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
4. Bagi masyarakat Desa Suka Maju diharapkan dapat lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan musyawarah desa serta dalam kegiatan pembangunan desa agar pembangunan desa dapat berjalan secara bersama-sama dan memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, A., Lubis, F. H., & Hardiyanto, S. (2021). *Penguatan Pengembangan Wisata Tangkahan Kabupaten Langkat Melalui Brand Tourism Berbasis Social Media*. 3(2), 126–132. <https://doi.org/10.30596/ihsan.v3i2.7149.g6026>
- Bambang, Desa, R. K. P., & Penyusunan, T. (2021). *SOP PERENCANAAN Musdus Musdes*.
- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021a). *Administrasi pembangunan*. 167–186.
- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021b). *Administrasi pembangunan publik*. 5(2), 167–186.
- Diana. (2022). *Efektivitas perencanaan partisipatif dan perancangan model perencanaan partisipatif dalam musrenbang RKPD Kecamatan Tebing Syahbandar , Kabupaten Serdang Bedagai , Sumatera Utara*. 17. <https://doi.org/10.20961/region.v17i2.55402>
- Engkus. (2018). Perspektif Administrasi Pembangunan: Menuju Ke Arah Konvergentif. *JISPO : Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 8(2), 190–201.
- Hadiwijaya, R., Muda, I., & Batubara, B. M. (2021). Partisipasi Masyarakat dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa. *Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publi*, 3(2), 192–200. <http://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/strukturasi>
- Hajar, S. (2021). *Pemerintahan desa dan kualitas pelayanan publik* (Issue May 2021). <http://umsupress.umsu.ac.id>
- Idham, I., Nadriana, L., & Sudewi, S. (2022). Memahami Perencanaan Pembangunan Desa Dan Pengelolaan Keuangan Desa Berdasarkan Undang-Undang Desa. *Audi Et AP: Jurnal Penelitian Hukum*, 1(01), 53–67. <https://doi.org/10.24967/jaeap.v1i01.1501>
- Kasmiati. (2021). *TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENYUSUNAN DOKUMEN RPJM DESA BERDASARKAN WILAYAH DUSUN DI DESA KERTOSONO KECAMATAN BANYUURIP KABUPATEN PURWOREJO*. 32(3), 167–186.
- Lindawaty, D. S. (2023). Pembangunan Desa Pasca Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa [Village Development Post Law No. 6 of 2014 on Villages]. *Jurnal Politica Dinamika Masalah Politik Dalam Negeri Dan Hubungan Internasional*, 14(1), 1–21. <https://doi.org/10.22212/jp.v14i1.4120>
- Ly, M. N. (2021). *Evaluasi Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa Di Desa Mahato Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2018*. 442–452. <http://repository.uir.ac.id/id/eprint/9733%0Ahttps://repository.uir.ac.id/9733/>

1/147310629.pdf

- Manulang, Y. (2021). *PERANAN PEMERINTAH DESA DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR*. 5(2), 295–302.
- Muda, W., Daerah, D. I., & Yogyakarta, I. (2020). Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa Yogyakarta. *Skripsi*.
- Mulya Lestari, S., & Eko Wahyuningsih, Y. (2021). Partisipasi Masyarakat Dalam Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDES). *Jurnal Sosial Sains*, 1(10), 1254–1261. <https://doi.org/10.36418/sosains.v1i10.235>
- Partisipatif, S., Kepenghuluan, D., Kecamatan, S., Putih, T., Rokan, K., Pangendra, H. R., & Gesmi, I. (2024). *Evaluasi Pendamping Desa Dalam Melaksanakan Tugas Bidang Pembangunan Desa*. 152–159.
- Paselle, E. (2022). *Perencanaan Pembangunan Partisipatif: Studi Tentang Efektivitas Musrenbang Kec. Muara Badak Kab.Kutai Kartanegara Enos Paselle*. 10–25.
- Poespitoahadi, W., & Ega Tree, F. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan (MUSRENBANG) DI Desa. *Open Journal Systems*, 18(1978), 43–50.
- Putra, A. A., Untung, A. R., Mamminanga, I., & Sengkang, U. P. (2023). *Efektivitas pelayanan publik pada kantor sekretariat daerah kabupaten wajo*. 3(1).
- Rahmadya, S. D., & Sugiri, D. (2022). Efektivitas Musrenbangdes Dalam Penyusunan RKPD: Studi Kasus pada Desa Pagergunung Kabupaten Temanggung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 5(2), 53–59. <https://doi.org/10.35326/jiam.v5i2.1281>
- Rasyida, H., Kedokteran, F., & Mangkurat, U. L. (2020). *EFEKTIVITAS KULIAH DARING DI TENGAH PANDEMIK THE EFFECTIVENESS OF ONLINE LECTURES IN THE MIDDLE OF*. 1(November), 1–8.
- Safrudin, R., Zulfamanna, Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *Journal Of Social Science Research*, 3(2), 1–15.
- Saleh, A., & Hardiyanto, S. (2023). Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat Desa Pematang Johar dalam Pengelolaan Sampah Plastik Berbasis Ecobrick. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(2), 358–367. <https://doi.org/10.30596/ji.v7i2.15449>
- Saputri, E. W. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Berdasarkan Perencanaan Partisipatif. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 6(2). https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/65152595/EKA_WANDA_SAPUTRI_1863042015_.pdf?1607658705=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DPEMBERDAYAAN_MASYARAKAT_BERDASARKAN_PERE.pdf&Expires=1618203383&Signature=FOWas0moebQ9uSRSI6N~exrYvk8sKCCsk7zO1P

- Wahyuningsih, S. M. L. dan Y. E. (2021). *PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENYUSUNAN RENCANA KERJA PEMERINTAH DESA (RKPDes) Sri Mulya Lestari dan Yayuk Eko Wahyuningsih Universitas Teuku Umar , Indonesia Diterima : Abstrak Direvisi : Disetujui : Pendahuluan Sri Mulya Lestari dan Yayuk Eko Wahyunin. 1, 1254–1261.*
- Zaenudin, Z., Harsono, I., & Wahyunadi, W. (2023). Dampak Partisipasi Masyarakat dalam Proses Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RPKDES) Terhadap Tingkat Pembangunan di Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat. *Hawalah: Kajian Ilmu Ekonomi Syariah*, 1(4), 140–150. <https://doi.org/10.57096/hawalah.v2i2.21>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi di Kantor Kepala Desa Suka Maju Kecamatan Tambusai





Lampiran 2. Dokumentasi Wawancara Dengan Masyarakat Desa Suka Maju



Lampiran 3. SK-1 Permohonan Judul Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BN-PT/AK.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtarr Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://islsp.umsu.ac.id> islsp@umsu.ac.id [umsu.medan](https://www.facebook.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.instagram.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.youtube.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.tiktok.com/umsu.medan)

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 20 Oktober 2025

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : PUTRI ANGGINI
 NPM : 2203100011
 Program Studi : ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
 Tabungan sks : 125 sks, IP Kumulatif 3.65

Mengajukan permohonan persetujuan judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah):

No	Tujuan yang diusulkan	Persestijuan
1	Efektivitas perencanaan Partisipatif dalam perencanaan RKPD Desa Suka Maju Kecamatan Tambusai	20/10/2025
2	Evaluasi program pembangunan Infrastruktur berbasis Komunitas di Daerah Terpencil	
3	Pengaruh program pemberdayaan Masyarakat terhadap kemandirian ekonomi Desa.	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beasiswa SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:

Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. 20...

Ketura

(ANANDA MAHARDIKA M.Sos., M.SP)

NIDN: 0122118801

Pemohon,

(PUTRI ANGGINI)
Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi IAP

(Dr. Smith) Hesper. 6.52, 2000

NIDN:



Lampiran 4. SK-2 Surat Penetapan Judul Skripsi Dan Pembimbing

Sk-2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : 1901/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2025

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Administrasi Publik tertanggal : **20 Oktober 2025**, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa	: PUTRI ANGGINI
N P M	: 2203100011
Program Studi	: Ilmu Administrasi Publik
Semester	: VII (Tujuh) Tahun Akademik 2025/2026
Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah)	: EFEKTIVITAS PERENCANAAN PARTISIPATIF DALAM PENYUSUNAN RKPDES DESA SUKA MAJU KECAMATAN TAMBUSAI
Pembimbing	: Dr. SITI HAJAR, S.Sos., MSP.

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Administrasi Publik: 011.22.310 tahun 2025.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 20 April 2026.

Ditetapkan di Medan,
 Pada Tanggal, 05 Djumadil Awal 1447 H
 27 Oktober 2025 M



Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.
 NIDN: 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.



Dipindai dengan CamScanner





Lampiran 5. SK-3 Permohonan Seminar Proposal

SK-3



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/AN-PTIAK.KP/PT/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6025474 - 6631003
http://fkip.umsu.ac.id fkip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

**PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 07 NOVEMBER 2025

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama lengkap : PUTEI ANGGINI
NPM : 2203100011
Program Studi : ILMU ADMINISTRASI PUBLIK

mengajukan permohonan mengikuti Serainar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor: SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/20..... tanggal dengan judul sebagai berikut :

EFEKTIVITAS PERENCANAAN PARTISIPATIF DALAM PERENCANAAN
PKPDES DESA SUKA MAJU KECAMATAN TAMBUSAI

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuning Peninjau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkai 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna BIRU;
9. Proposal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Diketahui oleh Ketua
Program Studi

(ANANDA MAHADEKA M.S.Sos.MP)

NIDN:

Menyetujui
Pembimbing

(DR. SITI HAJAR, S.Sos.,MP)

NIDN:

Pemohon,

(PUTEI ANGGINI)





Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 6. SK-4 Undangan/Panggilan Seminar Proposal Skripsi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : 2204/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Hari, Tanggal : Jumat 19 Desember 2025
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
Peminpin Seminar : ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP.



SK-4

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMIMBING	JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
11	YAZMEN KHACHU AFRA LESMANA	2203100034	RAFIEQAH NALAR RIZKY, S.Sos., M.A.	Assoc. Prof. Dr. ARIEN SALEH, MSP.	FUNGSI PENGAWASAN INTERNAL PADA BAGIAN FASILITASI, PENGAWASAN DAN PENGANGGARAN DI KANTOR DPRD PROVINSI SUMATERA UTARA
12	TASYA FADHILA	2203100028	Assoc. Prof. Dr. SITIHAJAR, S.Sos., M.SP.	Assoc. Prof. Dr. ARIEN SALEH, MSP.	EFEKTIVITAS FUNGSI CONTROLLING PADA PROGRAM MEDAN BERSIH DI KELURAHAN KOTA MATSUM 1, KECAMATAN MEDAN AREA, KOTA MEDAN
13	M. ADIL BAQI	2203100017	IDA MARTINELLI, S.H., M.M.	Assoc. Prof. Dr. APIEN SALEH, MSP.	STRATEGI GOOD GOVERNANCE DALAM PENANGANAN/ASPIRASI DI KANTOR DPRD PROVINSI SUMATERA UTARA
14	RENDI RAMADHAN	2203100013	RAFIEQAH NALAR RIZKY, S.Sos., M.A.	KHAIDIR ALI, S.Sos., MP.A.	IMPLEMENTASI KEBIJAKAN TENTANG PENINGKATAN KESELAMATAN PERLINTASAN SEBIDANG ANTARA JALUR KERETA API DENGAN JALAN DI KOTA TEBING TINGGI
15	PUTRI ANGINI	2203100011	IDA MARTINELLI, S.H., M.M.	Assoc. Prof. Dr. SITIHAJAR, S.Sos., M.SP.	EFEKTIVITAS PERENCANAAN PARTISIPATIF DALAM PERENCANAAN RP/RD DESA SUKA MAJU KECAMATAN TANJUNGPINANG



Dipindai dengan CamScanner



Medan, 22 Desember 2025
14:17 H

Lampiran 7. Draf Wawancara

acc. 14/1-2026.
Guse

Lampiran 1. Wawancara Penelitian

PERMOHONAN WAWANCARA PENELITIAN

Kepada Yth.

Bapak Kepala Desa Suka Maju

Di Tempat

Dengan hormat, Dalam rangka untuk menyelesaikan skripsi pada Program Studi S-1 Ilmu Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i, agar berkenan untuk membantu saya memberikan jawaban atas pertanyaan wawancara yang telah saya buat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui "*Efektivitas Perencanaan Partisipatif Dalam Penyusunan RKPDes Di Desa Suka Maju Kecamatan Tambusa*".

Setiap jawaban/informasi yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan akan sangat membantu penelitian ini. Bapak/Ibu/Saudara/i berhak untuk memberikan opini secara bebas sesuai dengan apa yang ada pada perusahaan. Informasi yang didapatkan akan digunakan dengan sebaik-baiknya hanya untuk kepentingan penelitian saja.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas kerjasama dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi form wawancara ini, saya ucapkan terima kasih.

Medan, Januari 2026

(Putri Anggini)

Lampiran 8. Surat Mohon Izin Penelitian



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menyalin surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Nomor : 219/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2026
Lampiran : -
Hal : *Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa*

Medan, 14 Sya'ban 1447 H
02 Februari 2026 M

Kepada Yth : Kepala Desa Suka Maju, Kecamatan Tambusai,
Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau

di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami di Desa Suka Maju, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau, atas nama :

Nama mahasiswa	: PUTRI ANGGINI
N P M	: 2203100011
Program Studi	: Ilmu Administrasi Publik
Semester	: VII (Tujuh) Tahun Akademik 2025/2026
Judul Tugas Akhir Mahasiswa	: EFEKTIVITAS PERENCANAAN PARTISIPATIF DALAM PENYUSUNAN RKPDES DESA SUKA MAJU KECAMATAN TAMBUSAI

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.



Lampiran 9. Surat Pemberian Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU
KECAMATAN TAMBUSAI
DESA SUKA MAJU

Alamat : Jalan Seminal Kode Pos. 28558

Suka Maju, 12 Februari 2026

Nomor : 440/SM-Pemt/II/ /2026
 Lampiran : -
 Perihal : Pemberian Izin

Kepada Yth :
Bapak Pimpinan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
(Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik)

Di-
 Medan.

Dengan hormat;

Berdasarkan Surat Permohonan yang kami terima dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan Nomor : 219/KET/IL3.AU/UMSU-03/F/2026 Tanggal 11 Februari 2026, kami dari Pihak Desa menerima atas kegiatan yang telah diprogramkan Oleh pihak Universitas untuk mahasiswa yang bernama yang tercantum dibawah ini :

Nama	: PUTRI ANGGINI
PNM	: 2203100011
Program Studi	: Ilmu Administrasi Publik
Semester	: VII (Tujuh), TA.2025/2026

Demikianlah kami sampaikan Surat balasan ini utuk dapat dimengerti dan kami ucapkan terimah kasih atas kepercayaannya pada kami.

Mengetahui;
An. KEPALA DESA SUKA MAJU
SEKRETARIS DESA



SUSANTO

Lampiran 10. Surat Selesai Riset



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU
KECAMATAN TAMBUSAI
DESA SUKA MAJU

Alamat : Jalan Seminal

Kode Pos. 28559

Suka Maju, 13 Februari 2026

Nomor : 440/SM-Pem/II/ 082 /2026
 Lampiran : -
 Perihal : Selesai Riset.

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Di-
 Tempat.

Dengan hormat;

Menindak lanjuti Surat dari Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan Nomor : 219/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2026 Tanggal 11 Februari 2026, kami dari Pihak Desa menerima atas kegiatan yang telah diprogramkan Oleh pihak Universitas untuk mahasiswa yang bernama yang tercantum dibawah ini :

Nama	: PUTRI ANGGINI
PNM	: 2203100011
Program Studi	: Ilmu Administrasi Publik
Semester	: VII (Tujuh), TA.2025/2026
Judul Tugas Akhir Mahasiswa	: “ Efektivitas Perencanaan Partisipatif Dalam Penyusunan RKPDes Di Desa Suka Maju, Kecamatan Tambusai ”

Berkaitan Dengan hal tersebut diatas, dijelaskan bahwa yang bersangkutan telah Selesai melaksanakan riset dan pengambilan data di Desa Suka Maju, Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu.

Demikianlah kami sampaikan Surat balasan ini utuk dapat dimengerti dan kami ucapkan terimakasih atas kepercayaannya pada kami.

Mengetahui;

An. KEPALA DESA SUKA MAJU
 SEKRETARIS DESA



Lampiran 11. Surat Bebas Pinjam Buku



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PERPUSTAKAAN

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP.PT/IX.2018
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
 NPP. 1271201D1000003 <http://perpustakaan.umhu.ac.id> perpustakaan@umhu.ac.id perpustakaan.umhu.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 01617/KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2026

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : PUTRI ANGGINI
NPM : 2203100011
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan/ P.Studi : Ilmu Administrasi Publik

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UMSU



Medan, 12 Syawal 1447 H
 31 Maret 2026 M

Kepala Perpustakaan,

Dr. Muhammad Arifin, M.Pd.

Lampiran 12. SK-5 Berita Acara Bimbingan


MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/GK/BAN-PT/AK.KPI/PTXU/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622409 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fslp.umsu.ac.id fslp@umsu.ac.id umsumedan unsunedan umsumedan umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA

Nama lengkap : PUTRI ANGGINI
 NPM : 2203100011
 Program Studi : ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
 Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) : EFEKTIVITAS PERENCANAAN PARTISIPATIF DALAM PENYUSUNAN RKPDs DI DESA SUKA MAJU KECAMATAN TAMBUSAI

No.	Tanggal	Kegiatan Bimbingan	Paran Pembimbing
01.	20/2025 10	Bimbingan BAB I DAN II	<u>Su</u>
02.	30/2025 10	Bimbingan Revisi BAB I DAN II	<u>Su</u>
03.	02/2025 11	Bimbingan BAB I II DAN III	<u>Su</u>
04.	07/2025 11	Bimbingan proposal Tugas Akhir (Acc)	<u>Su</u>
05.	14/2025 11	Bimbingan Draft Wawancara (Acc)	<u>Su</u>
06.	14/2026 3	Bimbingan BAB IV DAN V	<u>Su</u>
07.	16/2026 3	REVISI Bimbingan BAB IV DAN V	<u>Su</u>
08.	15/2026 3	Acc. Akhir	<u>Su</u>

Medan, 06 APRIL 2026.....20.....

Ketua Program Studi, Dr. Anwar Saich S. Sos., M.P.
 (NIDN: 003017402)

Pembimbing, ANANDA M. AHARDIKA M. Sos., M.P.
 (NIDN: 0122118801)

Su
 (NIDN: Dr. Siti Hajar, S.Sos., M.P.)

 Dipindai dengan CamScanner





Lampiran 13. LOA JURNAL



LETTER OF ACCEPTANCE FOR PUBLICATION

Dear Ms. Putri Anggini

Thank you for submitting a paper for JURNAL ADMINISTRASI PUBLIK DAN KEBIJAKAN (JAPK), accredited Google Scholar, e- 2807-6729. This journal is published by the public administration of the Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. We are glad to inform you that your paper *"Efektivitas Perencanaan Partisipatif Dalam Penyusunan RKPDES di Desa Suka Maju Kecamatan Tambusai"* has been accepted post-review process and will be published at JAPK Vol 6 No 2 December (2026). We hope that publication will benefit us all. Thank you for your attention.

Medan, April 06, 2026

Editor In Chief



(Khaidir Ali, S.Sos.,MPA)
NIDN. 0104089401

Homepage : <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JAPK/index>
Contact: 082160559891

Lampiran 14. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Putri Anggini
NPM : 2203100011
Tempat / Tgl Lahir : Suka Maju, 28 April 2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Karya Setju Gg. Bidan
Anak Ke : 4 dari 4 Bersaudara
Email : putrianggini2121@gmail.com
No Hp/ WA : 0822-7740-2787

Data Orang Tua

Ayah : Ngatmanu
Pekerjaan : Wiraswasta
Ibu : Wawang Yuaningsih
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Suka Maju Kecamatan Tambusai
No Hp/ WA : 0822-8320-5445

Pendidikan Formal

1. SD 026 Tambusai Tamat Tahun 2016
2. Mtsn Fathul Anwar Tambusai Tamat Tahun 2019
3. SMKs Ki Hajar Dewantara Kotapinang Tamat Tahun 2022
4. Kuliah Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Administrasi Publik Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara Tahun 2022 sampai Sekarang

Lampiran 15 SK 10 Undangan Panggilan Ujian Tugas Akhir Skripsi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
 Nomor : 763/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2026

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
 Hari, Tanggal : Kamis, 09 April 2026
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2
 Pembukaan : 08.15 WIB



Sk-10

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Mahasiswa	Waktu	TIM PENGUJI			Judul Ujian Tugas Akhir
				PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
11	SALSYAFANYA SANDI	2203100010	1	Assoc. Prof. Dr. SITI HAJAR, S.Sos, MSP	ANANDA MAHAROKA, S.Sos, MSP	RAFEOAH NALAR, S.Sos, MA, RIZKY, S.Sos, MA	IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 10 TAHUN 2021 TENTANG PENGATURAN OPERASIONAL TRUK BERMUTATAN BERAT DI KOTA MEDAN
12	NURLANNA SIREGAR	2203100055	1	Assoc. Prof. Dr. SITI HAJAR, S.Sos, MSP	Dr. JEHAN RIDHO IZHARISYAH, S.Sos, M.Si	RAFEOAH NALAR, S.Sos, MA, RIZKY, S.Sos, MA	IMPELEMENTASI PERATURAN KOTA MEDAN NO 6 TAHUN 2023 TENTANG PENCEGAHAN DAN PENANGANAN TINDAK KEKERASAN TERHADAP ANAK DI KOTA MEDAN
13	PUTRI ANGGINI	2203100011	1	IDA MARTINELLY, SH, MM	RAFEOAH NALAR, RIZKY, S.Sos, MA	Assoc. Prof. Dr. SITI HAJAR, S.Sos, MSP	EFEKTIVITAS PERENCANAAN PARTISIPATIF DALAM PENYUSUNAN RKPDES DESA SUKA MAJU KECAMATAN TAMBUSAI KABUPATEN PERIZINAN UMUM KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
14	DIAN PERMATA	2203100023	1	ANANDA MAHAROKA, S.Sos, MSP	RAFEOAH NALAR, RIZKY, S.Sos, MA	Assoc. Prof. Dr. SITI HAJAR, S.Sos, MSP	STRATEGI PROGRAM GO DIGITAL DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN PERIZINAN UMUM KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
15							

Medan, 19 Syawal 1447 H
 07 Maret 2026 M

1. **Notulis Sidang:**

Ditandatangani oleh :
 a.n. Rektor
 Wakil Rektor I
 Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum.

Assoc. Prof. Dr. KRIFIN SALEH, MSP.

Panitia Ujian
 Sekretaris
 Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.Kom

Logo: PAR-PT, MOD, CS STARS

